



**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK KELOMPOK B  
MELALUI MEDIA BUKU BOLAK-BALIK BERGAMBAR DI TK DHARMA  
WANITA TUNAS HARAPAN BANGSA KECAMATAN KUNIR  
KABUPATEN LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Titin Anggraeni  
120210205036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK KELOMPOK B  
MELALUI MEDIA BUKU BOLAK-BALIK BERGAMBAR DI TK DHARMA  
WANITA TUNAS HARAPAN BANGSA KECAMATAN KUNIR  
KABUPATEN LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**Titin Anggraeni**  
**120210205036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang serta sholawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW, dengan segala ketulusan dan keikhlasan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. kedua orang tuaku, Ayah Misnan dan Ibu Ratifah yang telah memberikan do'a, dukungan, dan semangat selama ini;
2. semua guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat; dan
3. almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

**MOTTO**

Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'. (terjemahan Surat Al Baqarah ayat 45)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama Republik Indonesia. 1971. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Pentafsir Al Qur'an.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titin Anggraeni

Nim : 120210205036

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Melalui Media Buku Bolak-balik Bergambar di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum diajukan pada institusi mana pun, bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Mei 2016

Titin Anggraeni  
NIM. 120210205036

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK KELOMPOK B  
MELALUI MEDIA BUKU BOLAK-BALIK BERGAMBAR DI TK DHARMA  
WANITA TUNAS HARAPAN BANGSA KECAMATAN KUNIR  
KABUPATEN LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh:

**Titin Anggraeni  
NIM 120210205036**

**Pembimbing**

**Dosen pembimbing utama : Drs. Misno A. Lathif, M.Pd.**

**Dosen pembimbing anggota : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.**

**HALAMAM PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK KELOMPOK B  
MELALUI MEDIA BUKU BOLAK-BALIK BERGAMBAR DI TK DHARMA  
WANITA TUNAS HARAPAN BANGSA KECAMATAN KUNIR  
KABUPATEN LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan.

Oleh:

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>: Titin Anggraeni</b>
<b>NIM</b>	<b>: 120210205036</b>
<b>Jurusan</b>	<b>: Ilmu Pendidikan</b>
<b>Program Studi</b>	<b>: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini</b>
<b>Angkatan</b>	<b>: 2012</b>
<b>Tempat, tanggal lahir</b>	<b>: Lumajang, 26 Januari 1994</b>

**Disetujui Oleh**

**Dosen Pembimbing I,**

**Dosen Pembimbing II,**

**Drs. Misno A. Lathif, M.Pd.**  
NIP. 19550813 198103 1 003

**Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.**  
NIP. 19610729 198802 2 001



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Melalui Media Buku Bolak-balik Bergambar di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Kamis

tanggal : 19 Mei 2016

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Susanto, M.Pd.

NIP. 19630616 198802 1 001

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

NIP. 19610729 198802 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 19590520 198602 1 001

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd.

NIP. 19550183 198103 1003

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP. 19540501 198303 1 005



## RINGKASAN

**Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Melalui Media Buku Bolak-balik Bergambar di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016;** Titin Anggraeni, 120210205036; 72 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Anak TK diharapkan dapat berhitung sesuai indikator pada kurikulum yang ada di sekolah TK agar anak siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Namun, diketahui kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa rendah. Anak kurang mampu: (1) membilang dengan lambang bilangan 1-20, (2) menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan 1-10, dan (3) menghubungkan gambar dengan lambang bilangannya yang sesuai. Hal ini disebabkan karena guru tidak memberikan variasi terhadap media pembelajaran yang digunakan dan hanya memanfaatkan batu kecil-kecil dan rumput sebagai media untuk mengajarkan konsep berhitung kepada anak sehingga anak kurang berminat dan kurang aktif dalam belajar. Usaha untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung yaitu melalui penerapan media pembelajaran yang menarik, salah satunya melalui penerapan media buku bolak-balik bergambar.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan media buku bolak-balik bergambar dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016?, dan bagaimanakah peningkatan kemampuan berhitung anak kelompok B setelah diterapkan media buku bolak-balik bergambar?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan media buku bolak-balik bergambar dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016, dan

meningkatkan kemampuan berhitung anak setelah menerapkan media buku bolak-balik bergambar.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016, dengan subyek penelitian anak kelompok B yang berjumlah 14 anak. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan menerapkan media buku bolak-balik bergambar. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media buku bolak-balik bergambar dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak. Nilai rata-rata kemampuan berhitung anak pada siklus I pertemuan 1 mencapai 75,24 dengan kualifikasi baik dan meningkat menjadi 82,38 dengan kualifikasi sangat baik pada siklus I pertemuan 2, serta mengalami peningkatan kembali menjadi 88,10 dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan media buku bolak-balik bergambar dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menunjukkan isi buku bolak-balik bergambar, memberikan contoh cara berhitung menggunakan media buku bolak-balik bergambar, dan menilai kemampuan berhitung anak melalui dua tes, yaitu tes lisan dan tes tulis. Saran yang dapat disampaikan yaitu guru hendaknya menggunakan media yang berisi gambar dan lambang bilangan yang bervariasi dan berwarna dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak, kepala sekolah memberikan dorongan bagi guru untuk dapat berkreasi membuat sendiri media yang berisi gambar dan lambang bilangan yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak, serta peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi terkait dengan penggunaan media gambar yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Melalui Media Buku Bolak-balik Bergambar di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016” ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata (S1), Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu secara khusus disampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan atas penelitian skripsi ini;
4. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember;
5. Drs. Misno A. Lathif, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan atas penelitian skripsi ini;
6. Dr. Susanto, M.Pd., selaku Dosen Pembahas yang telah banyak memberikan masukan pada skripsi ini;

7. Drs. Syarifuddin, M.Pd., selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan masukan pada skripsi ini;
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universtias Jember;
9. Ibu Iraningsih, S.Pd., selaku Kepala Sekolah di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa yang telah memberikan izin penelitian;
10. Ibu Titis Nur Asiah selaku guru kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa yang telah memberikan semangat dan saran;
11. Kedua orang tuaku dan kedua adikku terima kasih atas do'a, semangat, dan dukungan kepadaku;
12. Akhmad Teguh Santoso yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepadaku;
13. Sahabatku Rita, Dhevy, Koyumi, Rosy, Ina, Cindi dan Elfrida yang telah memberikan dukungan dan semangat kepadaku; dan
14. Teman-teman seperjuangan PG PAUD angkatan 2012 serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amiin.

Jember, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

halaman

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan.....</b>	<b>7</b>
<b>1.4 Manfaat .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
<b>2.1 Hakikat Kemampuan Berhitung.....</b>	<b>10</b>
2.1.1 Pengertian Kemampuan Berhitung.....	10
2.1.2 Tahapan Kemampuan Berhitung.....	11
2.1.3 Prinsip-prinsip Berhitung.....	12
2.1.4 Program Pengembangan Kemampuan Berhitung.....	14



<b>2.2 Hakikat Perkembangan Kognitif.....</b>	<b>16</b>
2.2.1 Pengertian Perkembangan Kognitif.....	16
2.2.2 Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.....	16
<b>2.3 Hakikat Media Pembelajaran.....</b>	<b>17</b>
2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	17
2.3.2 Fungsi Media Pembelajaran.....	18
2.3.3 Jenis dan Karakteristik Media Pembelajaran.....	20
2.3.4 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	21
<b>2.4 Hakikat Media Buku Bolak-balik Bergambar.....</b>	<b>24</b>
2.4.1 Pengertian Media Buku Bolak-balik Bergambar.....	24
2.4.2 Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar.....	25
2.4.3 Kriteria Pemilihan Media Gambar yang Baik.....	26
<b>2.5 Keterkaitan antara Penerapan Media Buku Bolak-balik     Bergambar dan Kemampuan Berhitung Anak.....</b>	<b>27</b>
<b>2.6 Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>28</b>
<b>2.7 Kerangka Berpikir Penelitian.....</b>	<b>30</b>
<b>2.8 Hipotesis Tindakan.....</b>	<b>32</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
<b>3.1 Tempat, Waktu, dan Subyek Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>3.2 Definisi Operasional.....</b>	<b>33</b>
3.2.1 Kemampuan Berhitung.....	33
3.2.2 Media Buku Bolak-balik Bergambar.....	34
<b>3.3 Jenis dan Desain Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>3.4 Prosedur Penelitian.....</b>	<b>36</b>
3.4.1 Pra Siklus.....	36
3.4.2 Siklus I.....	37
3.4.3 Siklus II.....	40
<b>3.5 Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>43</b>

3.5.1 Metode Wawancara .....	43
3.5.2 Metode Observasi.....	44
3.5.3 Metode Tes.....	44
3.5.4 Metode Dokumentasi.....	45
<b>3.6 Analisis Data.....</b>	<b>45</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
<b>4.1 Penerapan Media Buku Bolak-Balik Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016.....</b>	<b>50</b>
4.1.1 Hasil dan Pembahasan Siklus I.....	50
4.1.2 Hasil dan Pembahasan Siklus II.....	59
<b>4.2 Peningkatan Media Buku Bolak-Balik Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016.....</b>	<b>64</b>
<b>4.3 Temuan Penelitian .....</b>	<b>66</b>
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>68</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

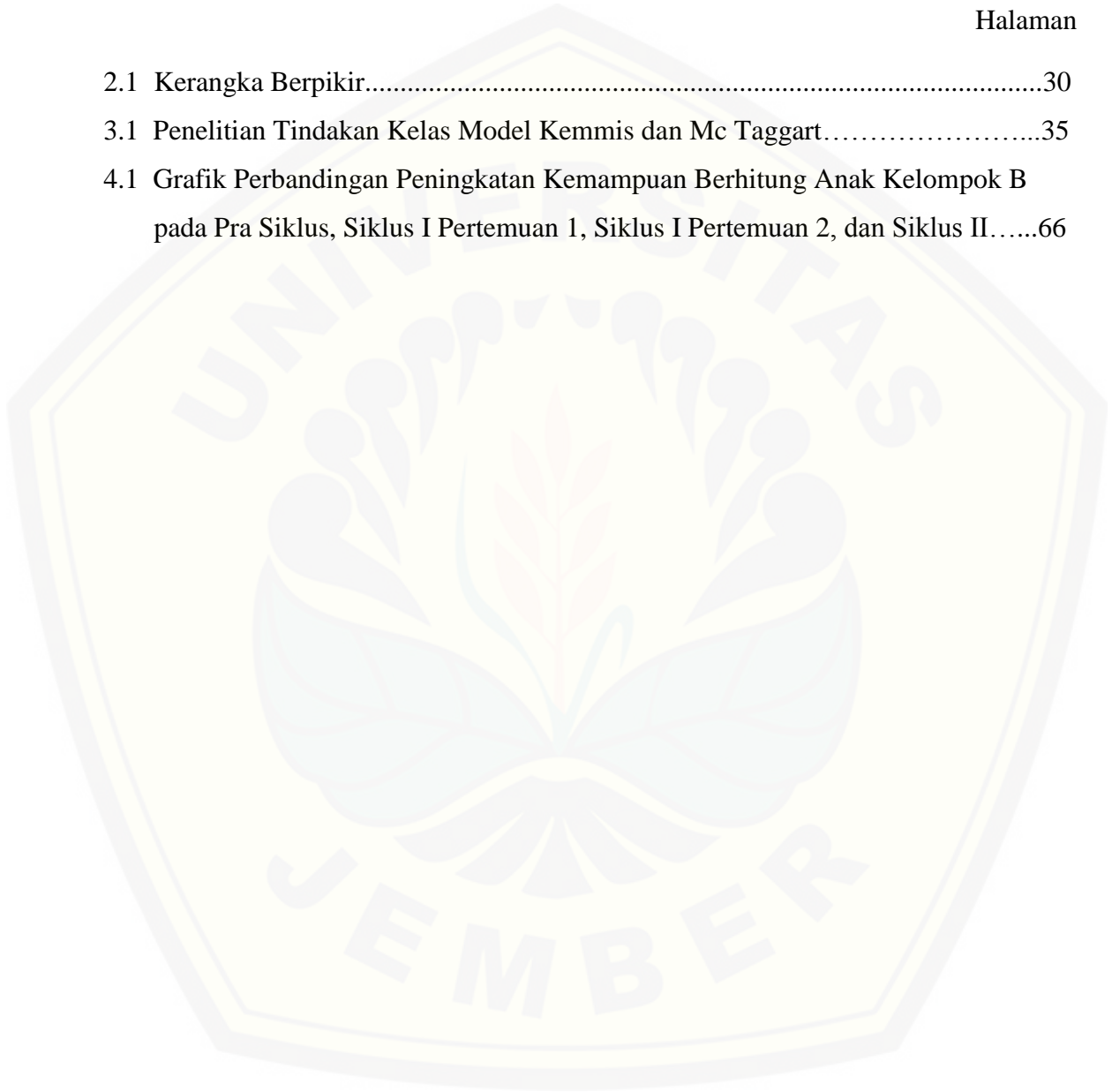


**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Tabel Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun .....	15
3.1 Tabel Kriteria Pedoman Pemberian Skor Tes Lisan Anak.....	46
3.2 Tabel Kriteria Pedoman Pemberian Skor Tes Tulis Anak.....	47
3.3 Tabel Kriteria Penilaian Berhitung Anak.....	48
4.1 Tabel Perbandingan Nilai Kemampuan Berhitung Anak secara Klasikal pada Pra Siklus, Siklus I Pertemuan 1, Siklus I Pertemuan 2, dan Siklus II.....	65

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	30
3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart.....	35
4.1 Grafik Perbandingan Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B pada Pra Siklus, Siklus I Pertemuan 1, Siklus I Pertemuan 2, dan Siklus II.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>A. Matrik Penelitian.....</b>	<b>73</b>
<b>B. Pedoman Pengumpulan Data.....</b>	<b>75</b>
B.1 Pedoman Wawancara.....	75
B.2 Pedoman Observasi.....	76
B.3 Pedoman Tes.....	76
B.4 Pedoman Dokumentasi.....	77
<b>C. Pedoman Wawancara.....</b>	<b>78</b>
C.1 Lembar Wawancara Guru Sebelum Tindakan.....	78
C.2 Lembar Wawancara Guru Setelah Tindakan.....	79
<b>D. Pedoman Observasi.....</b>	<b>80</b>
D.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru.....	80
D.2 Lembar Observasi Keaktifan Anak.....	81
D.3 Lembar Penilaian Kemampuan Berhitung Anak Sebelum Tindakan.....	82
<b>E. Pedoman Tes.....</b>	<b>84</b>
E.1 Pedoman Penskoran Tes Lisan Anak.....	84
E.2 Pedoman Penskoran Tes Tulis Anak.....	86
E.3 Kriteria Pedoman Penilaian Kemampuan Berhitung Anak.....	88
<b>F. Hasil Wawancara.....</b>	<b>89</b>
F.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan.....	89
F.2 Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan Siklus I.....	91
F.3 Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan Siklus II.....	93
<b>G. Hasil Observasi.....</b>	<b>95</b>
G.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1.....	95
G.2 Hasil Observasi Keaktifan Anak Siklus I Pertemuan 1.....	96

G.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2.....	98
G.4 Hasil Observasi Keaktifan Anak Siklus I Pertemuan 2.....	99
G.5 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	101
G.6 Hasil Observasi Keaktifan Anak Siklus II.....	103
<b>H. Dokumen.....</b>	<b>105</b>
H.1 Profil Sekolah TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa.....	105
H.2 Data Guru TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa.....	106
H.3 Data Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa.....	106
H.4 Rencana Kegiatan Harian Sebelum Tindakan.....	107
H.5 Rencana Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan 1.....	109
H.6 Rencana Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan 2.....	114
H.7 Rencana Kegiatan Harian Siklus II.....	119
H.8 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	124
H.9 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	128
H.10 Media Pembelajaran Siklus II.....	133
H.11 Lembar Kegiatan Anak Siklus I Pertemuan 1.....	138
H.12 Lembar Kegiatan Anak Siklus I Pertemuan 2.....	141
H.13 Lembar kegiatan Anak Siklus II.....	144
<b>I. Hasil Penilaian Kemampuan Berhitung Anak .....</b>	<b>147</b>
I.1 Hasil Penilaian Kemampuan Berhitung Anak Sebelum Tindakan.....	147
I.2 Hasil Penilaian Kemampuan Berhitung Anak Siklus I Pertemuan 1.....	149
I.3 Hasil Penilaian Kemampuan Berhitung Anak Siklus I Pertemuan 2.....	151
I.4 Hasil Penilaian Kemampuan Berhitung Anak Siklus II.....	153
<b>J. Foto Kegiatan .....</b>	<b>155</b>
J.1 Foto Kegiatan Siklus I Pertemuan 1.....	155
J.2 Foto Kegiatan Siklus I Pertemuan 2.....	157
J.3 Foto Kegiatan Siklus II.....	159
<b>K. Surat Permohonan Izin Penelitian .....</b>	<b>162</b>

**L. Surat Keterangan Kepala Sekolah.....163**  
**M. Biodata.....164**



## BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

### 1.1 Latar Belakang

Taman Kanak-kanak (TK) adalah salah satu lembaga pendidikan yang penting bagi perkembangan anak usia dini. Hal ini diketahui dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yang disebutkan sebagai berikut:

“Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (dalam Sujiono, 2012:21).”

Pendidikan pada jenjang TK ditujukan dan dirancang untuk melayani dan meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosional, bahasa, dan fisik anak (Bredecamp dan Cople, dalam Mariyana, dkk, 2010:4). TK memberikan pelayanan pendidikan untuk merangsang perkembangan potensi anak secara komprehensif. Pengembangan potensi anak secara komprehensif adalah pengembangan anak baik dari kemampuan fisik, kemampuan bahasa, kemampuan kognitif, kemampuan moral-agama, dan kemampuan sosial-emosional. Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan oleh anak adalah kemampuan kognitif.

Kemampuan kognitif adalah kemampuan dalam proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa (Sujiono, 2012:178). Kemampuan otak untuk berpikir didasari oleh pengalaman/praktik langsung di lingkungan fisik (Piaget, dalam Morrison, 2012:69). Lingkungan memberikan pengaruh bagi kemampuan kognitif



anak untuk memahami sesuatu dari melihat benda secara kongret. Anak akan belajar memahami ciri benda atau menghitung banyak benda secara kongret.

Kemampuan kognitif anak berhubungan dengan sembilan aspek kecerdasan, yang terdiri dari kecerdasan linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan fisik/kinestetik, kecerdasan spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan spiritual (Sujiono, 2012:178). Kesembilan aspek kecerdasan tersebut perkembangannya perlu dirangsang agar anak dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan baik.

Kemampuan kognitif mengarah salah satunya pada aspek kecerdasan logika matematika. Menurut Khoo, dkk, (2008:43) kecerdasan logika matematika adalah kemampuan untuk menangani bilangan, perhitungan, pemikiran logis, dan ilmiah. Kemampuan mengenal konsep bilangan dan berhitung termasuk dalam kecerdasan logika matematika yang perlu dirangsang perkembangannya. Sementara itu, kemampuan berhitung adalah kesanggupan anak dalam menghitung sebagai hasil dari latihan-latihan dalam mengenal sistem bilangan. Anak belajar berhitung melalui latihan-latihan menghitung benda yang dapat dilihat dan dekat dengan lingkungan anak.

Kecerdasan logika matematika dapat dipandang sebagai suatu bentuk kecerdasan yang berkaitan dengan obyek (Khoo, dkk, 2008:47). Kemampuan berhitung dapat dirangsang perkembangannya melalui obyek, misalnya gambar. Anak akan tertarik untuk menghitung banyak gambar yang dilihatnya. Selanjutnya, anak akan mengembangkan kemampuan berhitungnya mulai dari menghitung banyak gambar yang dilihat sampai anak dapat mengetahui lambang bilangan dari banyak gambar yang dihitung.

Kemampuan berhitung perlu diajarkan kepada anak TK karena berhitung merupakan pengenalan awal anak pada matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat Freedman, dkk, (2005:176) yang menyatakan bahwa berhitung adalah bagian dari pengenalan awal anak pada matematika dan membentuk dasar bagi pemahaman tentang sistem angka. Kemampuan berhitung juga perlu diajarkan kepada anak TK



karena berhitung termasuk dalam indikator yang ada pada kurikulum 2006 standar kompetensi TK/RA. Anak TK perlu belajar berhitung agar anak siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Melihat pentingnya pembelajaran berhitung pada anak TK, maka kualitas guru dalam mengajar harus baik. Guru harus mampu memberikan pembelajaran berhitung yang menyenangkan dan penggunaan media yang bervariasi agar anak senang mengikuti pembelajaran. Hal tersebut perlu dilaksanakan oleh guru agar kemampuan berhitung anak dapat berkembang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 27 November 2015 di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang, diketahui bahwa kemampuan berhitung anak kelompok B rendah dan kurang memenuhi indikator kompetensi yang diharapkan. Anak kurang mampu membilang dengan lambang bilangan 1-20, anak kurang mampu menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan 1-10, dan anak kurang mampu menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya 1-20.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru kelompok B mengenai media yang digunakan saat mengajarkan konsep berhitung dan kendala yang dihadapi guru saat mengajarkan konsep berhitung. Pada hasil wawancara diketahui bahwa guru menggunakan media pembelajaran yang masih sederhana dalam mengajarkan konsep berhitung di kelompok B. Guru hanya memanfaatkan media bahan alam yang ada di sekitar sekolah misalnya batu kecil-kecil dan rumput. Guru juga mengalami kendala dalam mengajarkan konsep berhitung, yaitu: (1) kurangnya minat anak untuk mengikuti pembelajaran sehingga suasana pembelajaran menjadi tidak berjalan dengan lancar; dan (2) kemampuan berhitung anak kelompok B rendah.

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung di kelompok B. Pada hasil observasi diketahui bahwa penerapan media pembelajaran masih sederhana, kurang bervariasi, dan kurang menarik, serta dengan penggunaan metode pembelajaran

demonstrasi oleh guru yang menyebabkan minat anak kelompok B untuk mengikuti pembelajaran berhitung masih kurang. Kurangnya minat anak dalam mengikuti pembelajaran dapat berakibat pada kemampuan berhitung anak yang kurang memenuhi indikator kompetensi yang diharapkan. Kurangnya minat anak ditunjukkan dengan sikap tidak tertarik pada saat mengikuti pembelajaran berhitung, misalnya: (1) ada anak yang tidak memperhatikan saat guru mengajarkan konsep berhitung; (2) ada anak yang berbicara dengan teman sebangku; (3) ada anak yang asyik bermain dengan mainannya; (4) anak tidak aktif bertanya atau berpendapat; dan (5) ada anak yang berkeluh saat guru memberikan tugas.

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data berupa dokumen hasil nilai kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa. Berdasarkan dokumen tersebut diketahui bahwa kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa rendah yaitu 6 anak (42,85%) memperoleh nilai kurang, 3 anak (21,43%) memperoleh nilai cukup, 5 anak (35,71%) memperoleh nilai baik, dan belum ada anak memperoleh nilai sangat baik (0%) dari keseluruhan anak kelompok B yang berjumlah 14 anak.

Penerapan media pembelajaran berpengaruh penting dalam ketercapaian hasil belajar anak. Penerapan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat meningkatkan ketercapaian hasil belajar anak. Anak tidak mudah bosan saat guru menggunakan metode pembelajaran yang baik melalui penerapan media pembelajaran yang menarik. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan menarik oleh guru dapat merangsang minat anak untuk belajar.

Penerapan media pembelajaran untuk mengajarkan anak tentang konsep berhitung yang masih sederhana dan kurang menarik berakibat pada rendahnya kemampuan berhitung anak sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Usaha untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung adalah penerapan media pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam

berhitung. Salah satu media pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung adalah Buku Bolak-balik Bergambar.

Menurut Dhieni, dkk, (2007:9.45), buku bolak-balik bergambar adalah sebuah buku flip yang terbuat dari halaman-halaman yang kedua sisi (depan dan belakang) setiap halamannya berisi gambar. Dengan demikian, isi buku bolak-balik bergambar berupa halaman-halaman yang dibuat dengan menggunakan kertas karton yang kedua sisi halamannya berisi gambar dan lambang bilangan bervariasi, berukuran jelas, serta berwarna sehingga dapat menarik minat anak.

Tujuan diterapkannya media buku bolak-balik bergambar adalah menarik minat anak agar senang dan tidak bosan saat mengikuti pembelajaran berhitung sehingga kemampuan anak dalam berhitung dapat meningkat. Media buku bolak-balik bergambar membuat anak lebih aktif saat pembelajaran. Keaktifan anak dapat ditunjukkan dengan sikap, misalnya: (1) anak tertarik dan senang belajar berhitung dengan media buku bolak-balik bergambar; (2) anak memperhatikan penjelasan dari guru; (3) anak tidak berkeluh saat guru memberikan tugas; (4) anak dapat menyelesaikan tugas yaitu berhitung melalui media buku bolak-balik bergambar sesuai yang diminta guru; dan (5) anak dapat menggunakan media buku bolak-balik bergambar sesuai contoh yang diberikan guru.

Penerapan media buku bolak-balik bergambar dalam pembelajaran ditunjang oleh metode pembelajaran yang dipilih oleh guru. Pemilihan metode pembelajaran yang baik oleh guru berperan penting dalam keberhasilan guru saat mengajar. Metode pembelajaran yang dipilih guru dapat dikatakan baik jika hasil belajar yang diperoleh anak dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan karena materi pelajaran dapat disampaikan secara tepat melalui metode yang dipilih dan anak tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran.

Pemilihan salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan penerapan media buku bolak-balik bergambar untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak adalah metode tanya jawab. Metode tanya jawab merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic*

sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan anak (Trianto, 2011:93). Kaitannya dengan penggunaan metode pembelajaran tersebut dalam penerapan media buku bolak-balik bergambar adalah guru menjelaskan dan memberikan contoh mengenai cara berhitung menggunakan media buku bolak-balik bergambar, kemudian guru memberikan pertanyaan dan anak menjawab pertanyaan dari guru yaitu anak menyebutkan dan menunjukkan lambang bilangan dari hasil menghitung banyak gambar menggunakan media tersebut sesuai dengan contoh yang diberikan guru.

Penggunaan buku bolak-balik bergambar sebagai media pembelajaran dengan cara guru memberikan cukup waktu supaya anak dapat membolak-balik semua halaman. Anak diminta untuk melihat gambar yang disebelah kiri yang ditunjuk oleh guru. Selanjutnya guru meminta anak untuk menghitung banyak gambar kemudian membolak-balik halaman sampai menemukan lambang bilangan yang menunjukkan banyak gambar yang sudah dihitug (Dhieni, dkk, 2007:9.46). Dengan demikian, diketahui bahwa dengan melakukan hal ini anak akan merasa tertantang untuk dapat menemukan lambang bilangan sesuai dengan gambar yang dihitug. Anak akan merasa bangga dengan dirinya saat anak dapat menghitung banyak gambar dan menunjukkan lambang bilangan sesuai dengan banyak gambar yang dihitug.

Media buku bolak-balik bergambar baik untuk diterapkan oleh guru dalam pembelajaran berhitung. Penerapan media tersebut selain dapat menarik minat anak untuk senang mengikuti pembelajaran, kemampuan berhitung anak juga dapat meningkat. Kemampuan berhitung anak yang meningkat secara baik sesuai dengan kurikulum pada TK dapat dikatakan bahwa anak siap untuk mengikuti jenjang pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan Judul “Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Melalui Media Buku Bolak-balik Bergambar di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016”.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1.2.1 bagaimanakah penerapan media buku bolak-balik bergambar dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016?

1.2.2 bagaimanakah peningkatan kemampuan berhitung anak kelompok B melalui penerapan media buku bolak-balik bergambar di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adanya tujuan yang akan dicapai diperlukan untuk mencapai hasil penelitian yang optimal, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.3.1 mendeskripsikan penerapan media buku bolak-balik bergambar dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016.

1.3.2 meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B melalui media buku bolak-balik bergambar di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat, yakni:

### 1.4.1 bagi peneliti

- a) menambah keterampilan agar bersikap ilmiah dalam memecahkan masalah yang ada di masyarakat.
- b) menambah ilmu pengetahuan tentang penerapan media buku bolak-balik bergambar yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak.
- c) memberikan motivasi untuk melakukan penelitian lain yang sejenis.

### 1.4.2 bagi guru

- a) memberikan bantuan dalam menyelesaikan masalah terkait dengan mengajarkan konsep berhitung pada anak.
- b) penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi bagi guru agar berkreasi untuk membuat media pembelajaran.
- c) penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru dalam memilih penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.

### 1.4.3 bagi anak

- a) meningkatkan minat anak dalam belajar berhitung.
- b) meningkatkan keaktifan anak dalam belajar berhitung.
- c) meningkatkan kemampuan berhitung anak terkait dengan penggunaan buku bolak-balik bergambar sebagai salah satu media pembelajaran.

### 1.4.4 bagi lembaga sekolah TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

- a) memberikan informasi tentang penerapan media buku bolak-balik bergambar yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak.

- b) penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menjalankan program-program yang sudah dilaksanakan.
- c) penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi diri mengenai program-program yang sudah dilaksanakan.





## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang menjadi acuan dalam penelitian antara lain mencakup: (1) hakikat kemampuan berhitung; (2) hakikat perkembangan kognitif; (3) hakikat media pembelajaran; (4) hakikat media buku bolak-balik bergambar; (5) keterkaitan antara penerapan media buku bolak-balik bergambar dan kemampuan berhitung; (6) penelitian yang relevan; (7) kerangka berpikir penelitian; dan (8) hipotesis tindakan. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

### 2.1 Hakikat Kemampuan Berhitung

Pembahasan untuk hakikat kemampuan berhitung, berturut-turut diuraikan mengenai: (1) pengertian kemampuan berhitung; (2) tahapan kemampuan berhitung; (3) prinsip-prinsip berhitung; dan (4) program pengembangan kemampuan berhitung. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

#### 2.1.1 Pengertian Kemampuan Berhitung

Munandar (dalam Susanto 2011:7) menyatakan bahwa kemampuan adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Menurut Susanto (2011:7) kemampuan adalah suatu daya atau kesanggupan dalam diri setiap individu dimana daya ini dihasilkan dari pembawaan dan juga latihan yang mendukung individu dalam menyelesaikan tugasnya.

Freedman (2005:176) menyatakan bahwa berhitung adalah bagian dari pengenalan awal anak kepada matematika dan membentuk dasar bagi pemahaman tentang sistem angka. Selanjutnya, Susanto (2011:98) menyatakan bahwa berhitung adalah salah satu cabang matematika dan dasar dari beberapa ilmu yang dipakai dalam setiap kehidupan manusia. Manusia tidak terlepas dari peran matematika dalam

setiap aktivitasnya, mulai dari penambahan, pengurangan, pembagian, sampai perkalian.

Berdasarkan pendapat dari beberapa pakar tersebut, maka dapat disimpulkan tentang makna kemampuan berhitung adalah kesanggupan anak dalam menghitung sebagai hasil dari latihan-latihan dalam mengenal sistem bilangan.

## 2.1.2 Tahapan Kemampuan Berhitung

Menurut Susanto (2011:100-101) tahapan bermain hitung atau matematika anak usia dini mengacu pada hasil penelitian Jean Peaget tentang intelektual yang menyatakan bahwa anak usia 2-7 tahun berada pada tahap pra operasional. Berdasarkan hal tersebut Susanto menyatakan bahwa penguasaan kegiatan berhitung pada anak usia dini akan melalui tiga tahapan, yaitu: (1) tahap konsep; (2) tahap transisi; dan (3) tahap lambang.

- a. Tahap penguasaan konsep/pengertian  
Pada tahap ini anak berekspresi untuk menghitung macam-macam benda yang dapat dihitung dan yang dapat dilihatnya;
- b. Tahap transisi/peralihan  
Tahap ini adalah masa peralihan dari kongkret ke lambang. Tahap ini diberikan saat anak dapat menghitung dan terdapat kesesuaian antara benda yang dihitung dan angka yang disebutkan; dan
- c. Tahap lambang  
Pada tahap ini anak sudah diberi kesempatan untuk menulis sendiri tanpa paksaan, yaitu berupa tulisan angka, bentuk-bentuk, dan sebagainya dalam mengenalkan kegiatan berhitung.

Mudjito (2007:6) juga menyatakan bahwa kegiatan berhitung di TK dilakukan melalui tiga tahapan penguasaan berhitung yaitu:

- a. Penguasaan konsep  
Pemahaman dan pengertian tentang sesuatu dengan menggunakan benda dan peristiwa kongkret, seperti menghitung bilangan;
- b. Masa transisi  
Proses berpikir yang merupakan masa peralihan dari pemahaman kongkret menuju pengenalan lambang yang abstrak, dimana benda kongkret itu masih ada dan mulai dikenalkan bentuk lambangnya;

## c. Lambang

Merupakan visualisasi dari berbagai konsep. Misalnya, lambang 7 untuk menggambarkan konsep bilangan tujuh.

Kaitanya dengan tahapan kemampuan berhitung, subyek dalam penelitian ini yaitu anak kelompok B di TK Tunas Harapan Bangsa berada pada tahap transisi/peralihan. Pada tahap ini anak belajar untuk menghitung dan menyesuaikan antara benda yang dihitung dan bilangan yang disebutkan.

### 2.1.3 Prinsip-prinsip Berhitung

Menurut Mudjito (2007:2) prinsip-prinsip dalam permainan berhitung terdiri dari tujuh prinsip, yaitu sebagai berikut.

- a. Permainan berhitung diberikan secara bertahap, diawali dengan menghitung benda-benda di lingkungan sekitar;
- b. Pengetahuan dan keterampilan pada permainan berhitung diberikan secara bertahap menurut tingkat kesukarannya, misalnya dari mudah ke sukar;
- c. Permainan berhitung akan berhasil jika anak diberi kesempatan berpartisipasi dan dirangsang untuk menyelesaikan masalah-masalahnya sendiri;
- d. Permainan berhitung diperlukan alat peraga/media yang sesuai dengan benda sebenarnya (tiruan), menarik dan bervariasi, mudah digunakan, dan tidak membahayakan;
- e. Bahasa yang digunakan dalam pengenalan konsep berhitung seyogyanya bahasa yang sederhana;
- f. Dalam permainan berhitung anak dapat dikelompokkan sesuai tahap penguasaannya yaitu tahap konsep, masa transisi, dan lambang; dan
- g. Dalam mengevaluasi hasil perkembangan anak harus dimulai dari awal sampai akhir kegiatan.

Selanjutnya menurut Yew (dalam Tuladia, 2014:11) ada lima prinsip dalam mengajarkan konsep berhitung, yaitu: (1) suasana pembelajaran dibuat secara menyenangkan bagi anak; (2) anak diminta untuk terlibat secara langsung; (3) minat dan rasa percaya diri anak dimotivasi agar dapat menyelesaikan tugas; (4) tidak diberikan hukuman yang bersifat negatif terhadap kesalahan yang dilakukan anak; dan (5) Yakin terhadap kemampuan yang dicapai oleh anak.

a. Suasana pembelajaran dibuat secara menyenangkan bagi anak

Suasana pembelajaran dibuat secara menyenangkan agar anak tertarik dan tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak pada usia TK akan lebih menyukai kegiatan yang menyenangkan atau media yang menarik. Dengan demikian konsep berhitung dapat diajarkan dengan suasana yang menyenangkan melalui media yang menarik minat anak.

b. Anak diminta untuk terlibat secara langsung

Keterlibatan anak secara langsung dalam suatu kegiatan pembelajaran merupakan suatu hal yang perlu agar anak lebih mengerti dengan materi yang disampaikan. Keterlibatan anak tersebut merangsang anak untuk aktif dalam belajar. Contohnya, anak diminta untuk menghitung banyak gambar dan mencari lambang bilangan sesuai banyak gambar yang dihitung melalui media buku bolak-balik bergambar. Anak diberikan tugas tersebut berarti anak terlibat dan belajar untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

c. Minat dan rasa percaya diri anak dimotivasi agar dapat menyelesaikan tugas

Anak perlu diberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas. Motivasi tersebut akan merangsang minat dan rasa percaya diri anak untuk dapat menyelesaikan tugas. Anak akan memiliki rasa percaya diri, apabila lingkungan sekitar anak memberikan dorongan/motivasi.

d. Tidak diberikan hukuman yang bersifat negatif terhadap kesalahan yang dilakukan anak

Kesalahan merupakan suatu yang bersifat manusiawi, karena setiap manusia tidak lepas dari kesalahan. Sama halnya dengan kesalahan yang dilakukan oleh anak merupakan hal yang wajar karena anak berada pada tahap belajar. Sementara itu, anak yang berbuat salah tidak seharusnya diberikan hukuman yang bersifat negatif yaitu bentuk pemberian hukuman berupa kekerasan fisik atau cemoohan yang hanya akan membuat rasa percaya diri anak berkurang. Hukuman yang dapat diberikan pada anak adalah hukuman yang bersifat positif dan dapat memotivasi rasa percaya diri anak. Contohnya, apabila anak tidak bisa menghitung dan menyebutkan banyak

gambar dengan benar, maka guru memberikan pertanyaan sekali lagi untuk dijawab oleh anak.

e. Yakin terhadap kemampuan yang akan dicapai oleh anak

Yakin terhadap kemampuan yang akan dicapai oleh anak berarti yakin bahwa anak dapat mencapai kemampuan tersebut. Keyakinan perlu ditanamkan agar suatu yang dilakukan dapat sesuai dengan harapan. Begitu juga dengan kegiatan pembelajaran, apabila guru yakin terhadap kemampuan yang akan dicapai oleh anak maka keyakinan tersebut dapat menjadi sebuah semangat bagi guru. Guru akan bersemangat untuk memberikan pembelajaran yang lebih baik dan terus memotivasi anak agar dapat mencapai kemampuan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa prinsip dalam mengajarkan konsep berhitung adalah menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui penerapan media yang menarik minat anak untuk belajar berhitung. Tidak hanya mengajarkan konsep berhitung dari yang lebih mudah ke yang lebih sulit, namun minat dan rasa percaya diri anak perlu dimotivasi agar dapat mencapai kemampuan yang diharapkan dalam belajar berhitung.

#### 2.1.4 Program Pengembangan Kemampuan Berhitung

Program pengembangan kemampuan berhitung untuk anak kelompok B (usia 5-6 tahun) mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau kurikulum 2006 Standar Kompetensi TK/RA. KTSP merupakan bagian yang tidak terpisahkan oleh standar isi, namun pengembangannya diserahkan kepada sekolah agar sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri (wikipedia). Selanjutnya pelaksanaan KTSP berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No 24 Tahun 2006 tentang pelaksanaan standar isi dan standar kompetensi lulusan. Menurut permendiknas No 24 Tahun 2006 program pengembangan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut.



Tabel 2.1 Standar tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun

Standar Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan
Konsep bilangan dan lambang bilangan	a. Membilang/menyebut urutan bilangan dari 1-20. b. Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) dari 1-20. c. Membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda-benda. d. Membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama banyaknya, yang tidak sama lebih banyak dan lebih sedikit. e. Membilang/menyebut urutan bilangan dari 1-20. f. Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) dari 1-20. g. Membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda-benda. h. Membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama banyaknya, yang tidak sama lebih banyak dan lebih sedikit. i. Menyebutkan hasil penambahan dari 1-10. j. Menyebutkan hasil pengurangan dengan benda dari 1-10. k. Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda dari 1-20. l. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.

Sumber: Permendiknas No 24 Tahun 2006

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa program pengembangan kemampuan berhitung di TK pada anak kelompok B memiliki tujuan untuk memperkenalkan anak dalam belajar hitungan. Indikator yang dipilih dalam penelitian ini antara lain: (1) membilang (mengenal konsep bilangan dengan lambang bilangan) dari 1-20; (2) menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar dari 1-10; dan (3) menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya dari 1-20.

## 2.2 Hakikat Perkembangan Kognitif

Pembahasan untuk hakikat perkembangan kognitif, berturut-turut antara lain: (1) pengertian perkembangan kognitif; dan (2) karakteristik perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

### 2.2.1 Pengertian Perkembangan Kognitif

Menurut Susanto (2011:47) kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Susanto (2011:47) juga menyatakan bahwa proses berpikir berhubungan dengan tingkat kecerdasan ( inteligensi ) yang menandai seseorang dengan berbagai minat yang ditujukan kepada ide-ide dan belajar. Gagne (dalam Purwanti, 2013:10) menyatakan bahwa kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia berpikir.

Piaget (dalam Sujiono, 2012:120) menyatakan bahwa perkembangan kognitif adalah interaksi dari hasil kematangan manusia dan pengaruh lingkungan. Sementara itu, menurut Anita E. Woolfolk (dalam Susanto, 2011:57) kognitif adalah salah satu dari beberapa kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan. Selanjutnya Sujiono (2012:78) menyatakan bahwa perkembangan kognitif mengacu pada perkembangan anak dalam berpikir dan kemampuan untuk memberikan alasan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif adalah pola pikir seseorang untuk menyelesaikan suatu masalah yang terjadi melalui pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan sekitar.

### 2.2.2 Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun

Menurut Piaget (dalam Morrison, 2012:74) karakteristik perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun berada pada tahap praoperasional. Menurutnya, anak pada tahap praoperasional memiliki karakteristik yaitu anak cenderung menggunakan simbol seperti kata-kata atau gambaran dalam pikiran untuk menyelesaikan masalah



dan memikirkan tentang benda-benda, serta anak juga menggunakan sistem simbol untuk berkomunikasi (bahasa). Contohnya, anak akan lebih mudah belajar berhitung melalui simbol seperti gambar. Melalui media gambar, anak akan belajar mengenal konsep berhitung seperti mengenal urutan suatu bilangan 1-20, menghitung dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dari banyak gambar 1-10, serta menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya 1-20.

Kaitannya dengan pendapat tersebut mengenai karakteristik anak usia 5-6 tahun yang berada pada tahap praoperasional, maka dalam penelitian ini penerapan media buku bolak-balik bergambar dalam mengajarkan konsep berhitung pada anak usia 5-6 tahun sesuai dengan teori tersebut. Melalui buku bolak-balik bergambar anak dapat belajar berhitung dengan melihat gambar secara langsung karena anak pada tahap ini belum dapat berpikir secara abstrak.

### **2.3 Hakikat Media Pembelajaran**

Pembahasan untuk hakikat media pembelajaran, berturut-turut diuraikan mengenai: (1) pengertian media pembelajaran; (2) fungsi media pembelajaran; (3) jenis dan karakteristik media pembelajaran; dan (4) kriteria pemilihan media pembelajaran. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

#### **2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Dhieni, dkk, (2007:10.3) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian anak didik untuk tercapainya tujuan pendidikan. Menurut Trianto (2011:186) media pembelajaran adalah sebagai penyampai pesan (*the carriers of message*) dari beberapa sumber saluran ke penerima pesan (*the receiver of the message*). Selanjutnya menurut Putra (2012:18) media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.

Sanaky (2013:25) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menampilkan, menyampaikan informasi atau materi pelajaran dari pemberi pesan ke penerima pesan. Sementara itu, Arsyad (2014:10) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan pendapat beberapa pakar tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### 2.3.2 Fungsi Media Pembelajaran

Harjanto (1997:245-246) menyebutkan beberapa fungsi media pembelajaran.

Menurutnya fungsi pembelajaran antara lain:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka);
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra;
- c. Mengatasi sikap pasif anak didik sehingga timbul kegairahan belajar; dan
- d. Memberikan persepsi yang sama.

Menurut Daryanto (2010:8) fungsi media pembelajaran adalah sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Arsyad (2014:19) menyatakan bahwa fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Pendapat tersebut sama dengan pendapat Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 2014:23) yang menyebutkan tiga fungsi media pembelajaran yaitu: (1) memotivasi minat atau tindakan; (2) menyajikan informasi; dan (3) memberikan instruksi.

a. Memotivasi minat atau tindakan

Media pembelajaran dapat merangsang minat dan perhatian anak untuk bertindak secara tanggung jawab atau sukarela. Melalui indra penglihatan secara langsung anak dapat melihat dan menilai suatu media pembelajaran. Minat dan perhatian anak yang kurang terhadap materi pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik.

b. Menyajikan informasi

Media pembelajaran berperan sebagai pengantar yang dapat menyajikan informasi di hadapan sekelompok anak. Informasi yang disajikan melalui media pembelajaran yaitu materi pembelajaran yang disajikan dengan isi dan bentuk yang bersifat umum. Contohnya, penggunaan media pembelajaran berupa media buku bolak-balik bergambar untuk mengajarkan konsep berhitung pada anak usia TK.

c. Memberikan instruksi

Media pembelajaran dapat digunakan sebagai sarana perantara untuk melibatkan anak baik dalam mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Melalui media pembelajaran anak dapat belajar untuk percaya diri dalam menggunakan media pembelajaran. Contohnya, anak dapat percaya diri untuk membolak-balik halaman dan menemukan lambang bilangan yang menunjukkan banyak gambar yang dihitung melalui media buku bolak-balik bergambar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mempunyai banyak fungsi. Fungsi media dalam pembelajaran pada dasarnya adalah meningkatkan kualitas pengajaran dan keberhasilan anak untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi media dalam pembelajaran tidak hanya dapat membantu memperjelas materi yang disampaikan guru, namun juga dapat meningkatkan perhatian dan minat anak untuk belajar sehingga hasil belajar anak juga meningkat.

### 2.3.3 Jenis dan Karakteristik Media Pembelajaran

Dhieni, dkk, (2007:11.1-11.31) membagi media pembelajaran ditinjau dari cara penyampaian dan penerimaannya menjadi tiga jenis, yaitu: (1) media audio; (2) media visual; dan (3) media audio visual.

#### a. Media audio

Media audio adalah media yang dapat menyampaikan pesan melalui suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan. Media audio sangat fleksibel, relatif murah, praktis, dan ringkas serta mudah dibawa. Media audio dapat digunakan baik untuk keperluan belajar berkelompok maupun belajar individual. Media audio mengandalkan kemampuan pendengaran dari para penggunanya. Menurut Trianto (2011:187) ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan ke dalam media audio, antara lain: (1) pita audio seperti rol atau kaset; (2) piringan audio; dan (3) radio.

#### b. Media visual

Media visual menurut Kustandji dan Sutjipto (dalam Laely, 2013:313) adalah media dimana visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk seperti foto, gambar, dan gambar garis. Sanaky (2013:26) menyatakan bahwa media visual adalah bahan pelajaran yang diterima pembelajar (siswa) melalui media yang mengandalkan pengalaman penglihatan. Arsyad (2011:89) menyebutkan macam-macam bentuk visual, antara lain: (1) *gambar representasi* yang menampakkan suatu benda seperti gambar, lukisan atau foto; (2) *diagram* yang menunjukkan adanya hubungan-hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi materi; (3) *peta* yang menunjukkan adanya hubungan-hubungan ruang antara unsur-unsur dalam suatu materi; dan (4) *grafik* yang menampilkan suatu gambaran/kecenderungan data atau hubungan seperangkat gambar atau angka-angka seperti tabel, grafik, dan bagan.

#### c. Media audio visual

Media audio visual menurut Sanaky (2013:26) adalah bahan pelajaran yang diterima pembelajar (siswa) melalui media yang mengandalkan pengalaman

penglihatan dan pendengaran sekaligus. Atmohoetomo (dalam Rohani, 1997:17) menyebutkan beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan ke dalam media audio visual, antara lain: (1) TV; (2) radio vision/video; (3) film bicara; dan (4) *sound slides*.

Sanaky (2013:46) membagi media pembelajaran ditinjau dari sisi aspek bentuk fisik menjadi dua jenis, yaitu: (1) media elektronik; dan (2) media non-elektronik.

#### a. Media elektronik

Media pembelajaran jenis ini yaitu: (1) televisi; (2) film; (3) radio; (3) *slide*; (4) video; (5) VCD; (6) DVD; (7) LCD; (8) komputer; (9) internet; dan sebagainya.

#### b. Media non-elektronik

Media pembelajaran jenis ini antara lain: (1) buku; (2) *handout*; (3) modul; (4) diktat; (5) media grafis; dan (6) alat peraga.

Kaitannya dengan jenis dan karakteristik media pembelajaran, dalam penelitian ini media pembelajaran yang dipilih yaitu media visual berupa gambar yang dalam bentuk fisik berupa buku seperti buku flip. Isi buku flip tersebut berupa lembar-lembar kertas yang kedua sisi (depan dan belakang) setiap lembaran kertas dibuat dengan berisi gambar dan lambang bilangan, untuk itu media ini disebut dengan media buku bolak-balik bergambar. Media buku bolak-balik bergambar dalam penelitian ini memiliki karakteristik antara lain: (1) lembaran buku tidak mudah kusut, artinya lembaran buku dibuat dengan menggunakan karton; (2) ukuran gambar dan lambang bilangan dibuat jelas; dan (3) gambar dan lambang bilangan bervariasi serta berwarna.

### 2.3.4 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Dhieni, dkk, (2007:10.14-10.17) menyebutkan beberapa kriteria pemilihan media pembelajaran. Menurutnya beberapa kriteria pemilihan media pembelajaran harus sesuai dengan hal-hal sebagai berikut.

- a. Media sesuai dengan kurikulum yang berlaku;
- b. Media dapat berperan dalam pencapaian tujuan belajar;



- c. Media sesuai dengan materi pembelajaran, karakteristik anak didik yang belajar, metode pengajaran, situasi, kondisi, dan sistem pengelolaan kelas, serta media bersifat *transfer of learning*;
- d. Media yang dipilih mengacu pada tiga jenis kecakapan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik;
- e. Media berkualitas baik, menarik, mudah digunakan, dan juga tidak mudah rusak;
- f. Tidak dibenarkan memilih media tertentu dengan alasan kesenangan pribadi guru terhadap media tersebut; dan
- g. Mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diperoleh dari media yang digunakan.

Menurut Trianto (2011:188) ada empat kriteria pemilihan media pembelajaran, yaitu: (1) pemilihan media disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran; (2) pemilihan media disesuaikan dengan materi pembelajaran; (3) pemilihan media disesuaikan dengan karakteristik anak; dan (4) adanya beberapa media yang dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam memilih suatu media.

- a. Pemilihan media disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran

Tujuan media disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, agar media yang digunakan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Melalui penggunaan media tersebut, keberhasilan anak untuk mencapai indikator yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran dapat terarah dengan baik.

- b. Pemilihan media disesuaikan dengan materi pembelajaran

Tujuan media disesuaikan dengan materi pembelajaran, agar media dapat digunakan sebagai alat perantara dalam menyampaikan informasi mengenai materi dalam kegiatan pembelajaran.

- c. Pemilihan media disesuaikan dengan karakteristik anak

Tujuan pemilihan media disesuaikan dengan karakteristik anak, agar media yang digunakan dapat menjangkau semua anak dan mempengaruhi kebiasaan anak. Contohnya, anak usia TK lebih menyukai benda-benda yang menarik dengan warna



dan gambar yang bervariasi. Dengan demikian media pembelajaran yang digunakan pada anak usia TK dibuat dengan warna dan gambar yang bervariasi agar anak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

d. Adanya beberapa media yang dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam memilih suatu media pembelajaran

Pemilihan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran seharusnya mempertimbangkan kualitas media dan biaya yang akan dikeluarkan. Media yang harganya murah, belum tentu tidak baik kualitasnya. Dengan demikian perlu adanya media yang dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam memilih suatu media pembelajaran.

Pendapat-pendapat tersebut sama dengan pendapat Arsyad (2014:74-76) yang menyebutkan beberapa kriteria pemilihan media pembelajaran. Beberapa kriteria pemilihan media pembelajaran menurut Arsyad antara lain:

- a. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang ditetapkan dan mengacu kepada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor;
- b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran;
- c. Praktis, luwes, dan bertahan;
- d. Guru mampu menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran;
- e. Pengelompokan sasaran, yaitu media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan; dan
- f. Media yang digunakan memiliki kejelasan dan kualitas yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kriteria pemilihan media pembelajaran adalah mempertimbangkan antara penggunaan media dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Media pembelajaran yang berkualitas baik dapat membantu meningkatkan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tidak hanya kualitas media pembelajaran yang baik, namun juga media yang menarik perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran agar dapat merangsang minat anak untuk belajar.

## 2.4 Hakikat Media Buku Bolak-balik Bergambar

Pembahasan untuk hakikat media buku bolak-balik bergambar, berturut-turut diuraikan mengenai: (1) pengertian media buku bolak-balik bergambar; (2) kelebihan dan kelemahan media gambar; dan (3) kriteria pemilihan media gambar yang baik. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

### 2.4.1 Pengertian Media Buku Bolak-balik Bergambar

Buku di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Chulsum dan Novia, 2006:139) didefinisikan lembar-lembar kertas yang dijilid, sedangkan arti kata bolak-balik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Chulsum dan Novia, 2006:131) adalah berulang kali dari satu arah ke arah yang lain.

Media gambar menurut Rohani (1997:21) adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi, yang berupa foto atau lukisan. Sementara itu, Wiryawan (dalam Tuladia, 2014:29) mengungkapkan bahwa media gambar adalah gambar yang mengkomunikasikan pesan secara singkat. Selanjutnya Sanjaya (2012:166) menyatakan bahwa gambar adalah media yang umum dipakai untuk berbagai macam kegiatan pembelajaran dan digunakan untuk melatih keterampilan berpikir serta mengembangkan kemampuan imajinasi anak.

Menurut Dhieni, dkk, (2007:9.45) buku bolak-balik bergambar adalah sebuah buku flip yang terbuat dari halaman-halaman yang kedua sisi (depan dan belakang) setiap halamannya berisi gambar. Dhieni, dkk, (2007:9.47) juga menyatakan bahwa ide membolak-balik buku mengenalkan tentang multifungsi dari buku. Buku bolak-balik dapat digunakan untuk mencocokkan kata atau mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah gambar.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa media buku bolak-balik bergambar adalah sebuah buku flip yang berisi lembar-lembar kertas yang kedua sisi (depan dan belakang) setiap lembaran kertas berisi gambar dan lambang bilangan yang digunakan sebagai media untuk belajar membilang dari 1-20,

menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dari 1-10, dan menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya dari 1-20.

#### 2.4.2 Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Sanaky (2013:81) menyatakan bahwa gambar adalah media yang paling umum digunakan orang, karena media ini mudah dimengerti dan dapat dinikmati, mudah didapatkan dan dijumpai dimana-mana, serta banyak memberikan penjelasan bila dibandingkan dengan verbal. Dhieni, dkk, (2007:11.17) menyebutkan beberapa kelebihan dan kelemahan media gambar. Adapun beberapa kelebihan dan kelemahan media gambar antara lain:

- a. Kelebihan media gambar
  - 1) Gambar bersifat kongkret;
  - 2) Gambar mampu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan kemampuan daya indra manusia;
  - 3) Gambar dapat digunakan menjelaskan sesuatu masalah, baik masalah yang bersifat kongkret ataupun abstrak;
  - 4) Gambar merupakan media yang mudah didapat dan murah; dan
  - 5) Gambar juga mudah digunakan.
- b. Kelemahan media gambar
  - 1) Terlalu menekankan pada persepsi mata (20% penyerapan informasi melalui audio/pendengaran, 80% melalui visual); dan
  - 2) Kelas akan penuh dengan gambar jika terlalu sering menggunakan gambar.

Daryanto (2010:19) juga menyebutkan beberapa kelebihan dan kelemahan media grafis. Adapun kelebihan dan kelemahan media grafis menurutnya antara lain sebagai berikut:

Kelebihan yang dimiliki media grafis adalah bentuknya sederhana, ekonomis, bahan mudah diperoleh, dapat menyampaikan rangkuman, mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya, sedikit memerlukan informasi tambahan, dapat membandingkan suatu perubahan, dapat divariasikan antara media satu dan yang lainnya. Sementara itu, kelemahan media grafis adalah tidak dapat menjangkau kelompok besar, hanya menekankan persepsi indra penglihatan, tidak menampilkan unsur *audio* dan *montion*.

Selanjutnya Sanaky (2013:82-83) juga menyebutkan beberapa kelebihan dan kelemahan media gambar. Kelebihan dan kelemahan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Kelebihan media gambar
  - 1) Gambar sifatnya kongkret;
  - 2) Gambar dapat mengatasi ruang dan waktu;
  - 3) Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan panca indra;
  - 4) Memperjelas suatu sajian masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja; dan
  - 5) Media lebih murah harganya, mudah didapatkan dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.
- b. Kelemahan media gambar
  - 1) Lebih menekankan persepsi indra mata;
  - 2) Benda terlalu kompleks, kurang efektif untuk pembelajaran; dan
  - 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

#### 2.4.3 Kriteria Pemilihan Media Gambar yang Baik

Dhieni, dkk, (2007:11.18) menyebutkan syarat-syarat memilih media gambar yang baik. Adapun syarat-syarat memilih media gambar yang baik menurutnya antara lain:

- a. Perlu diperhatikan keaslian gambar;
- b. Gambar tidak rumit;
- c. Gambar yang baik adalah gambar yang mudah ditanggapi dengan tepat tentang objek gambar, tidak terjadi kesalahpahaman;
- d. Gambar hendaknya menunjukkan suatu perbuatan kelihatan 'hidup' atau bergerak;
- e. Gambar sebagai media pembelajaran hendaknya dipilih yang memiliki nilai fotografis rendah; dan
- f. Gambar sebagai media juga hendaknya tidak terlalu artistik.

Sanaky (2013:83-84) juga menyebutkan syarat-syarat memilih gambar yang baik. Menurutnya syarat-syarat memilih gambar yang baik antara lain sebagai berikut:

- a. Harus autentik;
- b. Sederhana;
- c. Ukurannya relatif, tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan;



- d. Gambar harus mengandung unsur gerak atau perbuatan; dan
- e. Gambar hendaknya bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kriteria pemilihan media gambar yang baik adalah media gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, bernilai bagus, sederhana, dan sesuai dengan materi pembelajaran. Media gambar yang bagus, belum dikatakan baik apabila media gambar tersebut tidak sesuai dengan materi pembelajaran.

## **2.5 Keterkaitan antara Penerapan Media Buku Bolak-Balik Bergambar dan Kemampuan Berhitung Anak**

Kemampuan berhitung adalah kesanggupan anak dalam menghitung sebagai hasil dari latihan-latihan dalam mengenal sistem bilangan. Sedangkan, buku bolak-balik bergambar adalah sebuah buku flip yang terbuat dari halaman-halaman yang kedua sisi (depan dan belakang) setiap halamannya berisi gambar (Dhieni, dkk, 2007:9.45). Berkaitan dengan hal tersebut, arti media buku bolak-balik bergambar dalam penelitian ini adalah sebuah buku flip yang berisi lembar-lembar kertas yang kedua sisi (depan dan belakang) setiap lembaran kertas berisi gambar dan lambang bilangan yang digunakan sebagai media untuk belajar membilang dari 1-20, menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dari 1-10, dan menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya dari 1-20.

Penerapan media buku bolak-balik bergambar dengan kemampuan berhitung memiliki keterkaitan. Media buku bolak-balik bergambar yang menarik karena dibuat berwarna dan halaman-halaman yang berisi gambar dan lambang bilangan yang bervariasi dapat merangsang minat anak untuk aktif belajar berhitung. Melalui media buku bolak-balik bergambar, anak belajar menghitung banyak gambar yang ditunjuk oleh guru dan membolak-balik halaman untuk menemukan lambang bilangan sesuai dengan banyak gambar yang dihitung. Anak akan merasa senang dan tertantang saat membolak-balik halaman untuk menemukan lambang bilangan sesuai dengan banyak



gambar yang dihitung. Anak juga akan merasa bangga dengan dirinya apabila anak dapat menghitung banyak gambar dan menunjukkan lambang bilangan sesuai dengan banyak gambar yang dihitung.

Kemampuan berhitung anak dapat meningkat melalui penerapan media buku bolak-balik bergambar. Anak dapat memenuhi tingkat pencapaian/indikator dalam kemampuan berhitung, yaitu (1) anak dapat membilang (mengenal konsep bilangan dengan lambang bilangan) dari 1-20; (2) anak dapat menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar dari 1-10; dan (3) anak dapat menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya dari 1-20.

## **2.6 Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan digunakan sebagai bahan pustaka dalam menggali informasi-informasi mengenai masalah yang akan dikaji dalam suatu penelitian. Dengan demikian, pemilihan bahan pustaka yang digunakan sebagai rujukan seharusnya berkaitan langsung dengan masalah yang akan dikaji. Pemilihan bahan pustaka yang relevan ini terutama berkaitan dengan sumber acuan primer, misalnya skripsi (Masyhud, 2012:44).

Kaitannya dengan pemilihan bahan pustaka, maka bahan pustaka yang sesuai dengan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membilang melalui media kartu bergambar pada anak kelompok B1. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya rata-rata peningkatan 90% dalam kemampuan membilang melalui media kartu bergambar pada anak kelompok B1 (Damayanti, 2015). Kemampuan anak dalam membilang secara berturut-turut, yaitu pada pratindakan 42,5%, meningkat pada siklus I menjadi 61,25%, dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 90%.

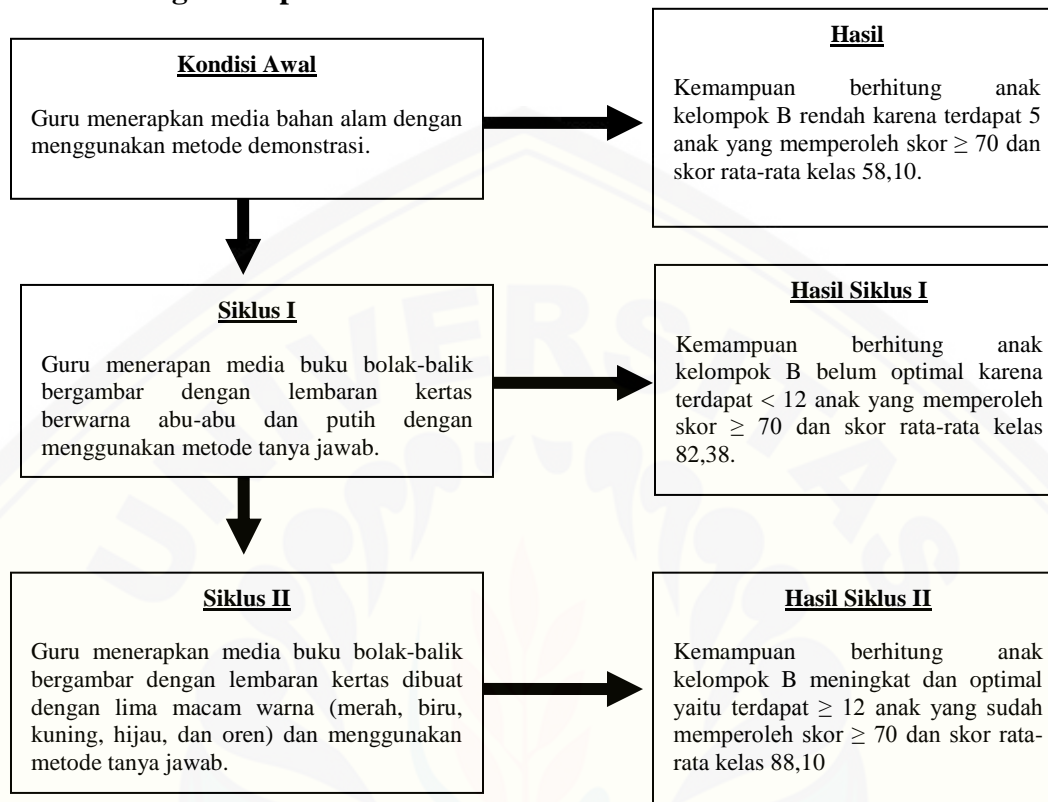
Hasil penelitian lain juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berhitung anak kelompok B melalui media kartu angka bergambar. Hasil penelitian tersebut terbukti dari 55,63% pada pratindakan, meningkat pada siklus I 66,7%,

meningkat kembali pada siklus II menjadi 75,35%, dan meningkat pada siklus III menjadi 87,15% (Fitriyono, 2014).

Penelitian lain juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berhitung anak kelompok B melalui media gambar buah-buahan. Hasil penelitian tersebut adalah rata-rata nilai yang didapat pada siklus I menunjukkan nilai baik, yaitu kemampuan menyebutkan urutan bilangan 50%; kemampuan menyebutkan macam-macam buah 42%; dan kemampuan meniru lambang bilangan 33%. Selanjutnya hasil penelitian pada siklus II menunjukkan nilai lebih baik dari siklus I, yaitu kemampuan menyebutkan urutan bilangan 83%; kemampuan menyebutkan macam-macam buah 75%; dan kemampuan meniru lambang 79% (Tuladia, 2014).

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media buku bolak-balik bergambar dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

## 2.7 Kerangka Berpikir Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

Keterangan dari skema kerangka berpikir tersebut adalah kondisi awal menunjukkan adanya masalah dalam kegiatan pembelajaran. Masalah tersebut adalah kemampuan berhitung anak kelompok B tidak optimal karena media bahan alam dengan penerapan metode demonstrasi tidak efektif untuk diterapkan oleh guru dalam mengajarkan konsep berhitung sehingga diketahui bahwa kemampuan berhitung anak kelompok B rendah.

Berdasarkan masalah tersebut, dapat diambil tindakan untuk menyelesaikan masalah mengenai kemampuan berhitung anak kelompok B yang rendah. Tindakan tersebut adalah penerapan media buku bolak-balik bergambar dalam pembelajaran berhitung pada anak kelompok B. Harapannya, melalui penggunaan media tersebut kemampuan berhitung anak kelompok B dapat meningkat.

Tindakan yang diambil tersebut terdiri dari dua siklus (siklus I dan siklus II). Siklus I merupakan tindakan awal yang dilaksanakan dalam menerapkan media buku bolak-balik bergambar dengan membuat lembaran buku menjadi dua macam warna (abu-abu dan putih) dengan metode tanya jawab untuk mengajarkan konsep berhitung pada anak kelompok B.

Langkah-langkah pembelajaran melalui penerapan media buku bolak-balik bergambar pada siklus I, yaitu: (1) guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan; (2) guru memberikan contoh cara penggunaan media buku bolak-balik bergambar; (3) guru melaksanakan tanya jawab dengan anak dengan meminta semua anak dalam kelas untuk menghitung gambar yang ditunjuk guru menggunakan media buku bolak-balik bergambar dengan menyebutkan hasil dari menghitung gambar tersebut secara bersama-sama; (4) guru memberikan contoh cara mengerjakan LKA; (5) guru menunjuk beberapa anak secara acak untuk membilang lambang bilangan dari 1-20 dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar dari 1-10; (6) anak satu-persatu maju ke depan kelas untuk membilang lambang bilangan dari 1-20 dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar dari 1-10; dan (7) anak melaksanakan tes tulis yaitu mengerjakan Lembar Kerja Anak (LKA). Jika hasil dari pelaksanaan siklus I terdapat tiga atau lebih dari tiga anak yang kurang mampu memenuhi indikator keberhasilan dalam kemampuan berhitungnya, yaitu (1) membilang (mengenal konsep bilangan dengan lambang bilangan) dari 1-20; (2) menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar dari 1-10; dan (3) menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya dari 1-20, maka akan dilaksanakan siklus II.

Siklus II merupakan tindakan kedua penerapan media buku bolak-balik bergambar yang dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Pelaksanaan siklus II ini untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari siklus I. Siklus II merupakan penerapan media buku bolak-balik bergambar dengan membuat lembaran buku menjadi lima macam warna (merah, biru, kuning, hijau, dan oren) serta menggunakan gambar yang berbeda dengan siklus I. Hasil dari siklus II

merupakan hasil yang menunjukkan kemampuan berhitung anak kelompok B meningkat dengan optimal setelah dilaksanakannya beberapa siklus (siklus I dan siklus II). Kemampuan berhitung anak kelompok B meningkat dan optimal yaitu setelah terdapat  $\geq 12$  anak yang memperoleh skor  $\geq 70$ . Kondisi tersebut memberikan kesimpulan bahwa media buku bolak-balik bergambar efektif untuk diterapkan dalam mengajarkan konsep berhitung pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016.

## **2.8 Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika guru menerapkan media buku bolak-balik bergambar di dalam pembelajaran, maka kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016 akan meningkat.



### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian antara lain mencakup: (1) tempat, waktu, dan subyek penelitian; (2) definisi operasional; (3) jenis dan desain penelitian; (4) prosedur penelitian; (5) metode pengumpulan data; dan (6) teknik analisis data. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

#### **3.1 Tempat, Waktu, dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa dengan alamat Desa Karanglo, Kecamatan Kunir, Kabupaten Lumajang. Selanjutnya untuk waktu penelitiannya akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

Subyek penelitian ini adalah semua anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah anak kelompok B adalah 14 anak, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran istilah atau kata mengenai judul atau kajian dalam penelitian ini. Definisi operasional tersebut akan menjadi rujukan atau acuan dalam pengembangan instrumen pengambil data mana yang sesuai dengan tuntutan penelitian yang akan dilakukan (Masyhud, 2012:35). Definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut.

##### **3.2.1 Kemampuan Berhitung**

Kemampuan berhitung adalah kesanggupan yang dimiliki anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

dalam membilang lambang bilangan dari 1-20, menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar dari 1-10, serta menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya dari 1-20.

### 3.2.2 Media Buku Bolak-Balik Bergambar

Media buku bolak-balik bergambar adalah sebuah buku flip yang berisi lembar-lembar kertas yang kedua sisi (depan dan belakang) setiap lembaran kertas berisi gambar dan lambang bilangan yang digunakan sebagai media untuk belajar membilang dari 1-20, menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dari 1-10, dan menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya dari 1-20.

## 3.3 Jenis dan Desain Penelitian

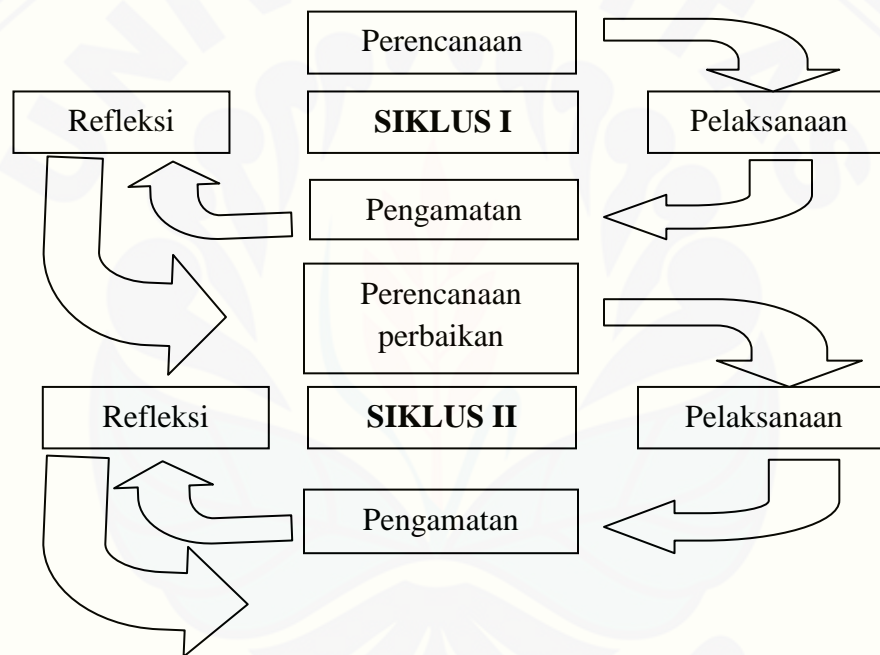
Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Masyhud (2012:156) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau PTK secara umum diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Selanjutnya Wibawa (dalam Dimiyati, 2013:118) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Arikunto (2014:130) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut mengenai definisi penelitian tindakan kelas (PTK), dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang mengkaji masalah-masalah dalam kelas yang dilaksanakan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran melalui beberapa tindakan.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang pada anak kelompok B tahun pelajaran 2015/2016 bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas khususnya pada pembelajaran berhitung. Harapannya, melalui beberapa tindakan

yang dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2014: 137). Adapun model penelitian tindakan kelas tersebut menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model penelitian tindakan kelas oleh Kemmis dan Mc Taggart (Sumber: Arikunto, 2014:137)

Berdasarkan gambar model penelitian tindakan kelas oleh Kemmis dan Mc Taggart tersebut, langkah pertama yang dilakukan adalah perencanaan tindakan, misalnya membuat rencana kegiatan harian (RKH), menyiapkan lembar observasi untuk kegiatan guru dan kegiatan anak, lembar kerja anak (LKA), lembar *checklist* untuk penilaian tes lisan dan tes tulis, mempersiapkan media pembelajaran berupa buku bolak-balik bergambar, dan lain-lain. Langkah kedua adalah pelaksanaan

tindakan, yaitu penerapan media buku bolak-balik bergambar dalam mengajarkan konsep berhitung. Pada langkah kedua ini dilakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan guru dan kegiatan anak saat kegiatan pembelajaran. Langkah ketiga adalah pengamatan, yaitu pengamatan balik terhadap sesuatu yang terjadi saat tindakan berlangsung. Langkah keempat adalah refleksi. Apabila tindakan yang dilakukan telah berhasil maka dapat ditarik kesimpulan, namun apabila tindakan yang dilakukan belum berhasil dan perlu perbaikan maka dilakukan rencana selanjutnya, demikian seterusnya hingga tindakan yang dilakukan benar-benar berhasil.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui beberapa siklus (siklus I dan siklus II). Masing-masing siklus yang dilaksanakan terdiri dari beberapa tahap, yaitu: (1) tahap perencanaan; (2) tahap pelaksanaan; (3) tahap pengamatan; dan (4) tahap refleksi. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

#### **3.4.1 Pra Siklus**

Pra siklus ini dilaksanakan sebelum tindakan, melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan guru kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bahan alam (batu kecil-kecil dan rumput) tidak efektif untuk diterapkan dalam mengajarkan konsep berhitung pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016. Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa aktivitas belajar anak dalam belajar berhitung masih kurang dan penerapan media bahan alam dengan penggunaan metode demonstrasi membuat suasana kelas tidak kondusif sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Selanjutnya, berdasarkan hasil nilai kemampuan anak dalam berhitung dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan anak kelompok B yang berjumlah 14 anak, 6 anak (42,85%) memperoleh nilai kurang, 3 anak (21,43%)

memperoleh nilai cukup, 5 anak (35,71%) memperoleh nilai baik, dan belum ada anak (0%) yang memperoleh nilai sangat baik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu adanya perbaikan penerapan media pembelajaran yang lain. Penerapan media pembelajaran yang dipilih untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan media buku bolak-balik bergambar dengan menggunakan metode tanya jawab. Harapannya, melalui penerapan media buku bolak-balik bergambar dengan menggunakan metode tanya jawab dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016. Selain dapat meningkatkan kemampuan berhitung, penerapan media buku bolak-balik bergambar ini diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

#### 3.4.2 Siklus I

Siklus I merupakan awal pelaksanaan tindakan yaitu penerapan media buku bolak-balik bergambar pada pembelajaran berhitung. Mengacu pada model penelitian tindakan kelas oleh Kemmis dan Mc Taggart, maka pada siklus I ini terdiri dari empat tahap, antara lain: (1) tahap perencanaan; (2) tahap pelaksanaan; (3) tahap pengamatan; dan (4) tahap refleksi.

##### a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan peneliti mempersiapkan rencana tindakan yang akan dilakukan, antara lain sebagai berikut:

- 1) menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dengan berdiskusi bersama guru kelompok B;
- 2) menyusun rencana kegiatan harian (RKH), LKA, lembar *checklist* untuk penilaian tes lisan dan tes tulis, serta pedoman penilaian keberhasilan anak;
- 3) menyiapkan media buku bolak-balik bergambar dengan membuat lembaran buku menjadi dua macam warna (abu-abu dan putih) pada siklus I



pertemuan 1 dan menjadi tiga macam warna (merah, biru, dan kuning) pada siklus I pertemuan 2;

- 4) menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan anak yang akan digunakan pada saat pelaksanaan siklus I, serta lembar wawancara terhadap guru kelompok B; dan
- 5) simulasi pembelajaran melalui penerapan media buku bolak-balik bergambar dengan menggunakan metode tanya jawab.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran untuk mengajarkan konsep berhitung pada anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016.

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu  $2 \times 150$  menit dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
  - a) Mengucapkan salam;
  - b) Berdoa;
  - c) Tanya jawab mengenai kabar anak; dan
  - d) Menyampaikan kegiatan hari ini.
- 2) Kegiatan inti
  - a) Guru menyampaikan materi sesuai tema pembelajaran hari ini, anak memperhatikan guru saat menyampaikan materi;
  - b) Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, anak memperhatikan penjelasan dari guru;
  - c) Guru memberikan contoh cara menghitung banyak gambar menggunakan media buku bolak-balik bergambar, anak memperhatikan contoh guru;
  - d) Guru melaksanakan tanya jawab dengan anak dengan meminta semua anak dalam kelas untuk menghitung gambar yang ditunjuk guru

menggunakan media buku bolak-balik bergambar dengan menyebutkan hasil dari menghitung gambar tersebut secara bersama-sama, anak bersedia menghitung gambar dan menyebutkan hasil dari menghitung gambar tersebut;

- e) Guru memberikan contoh cara mengerjakan LKA, anak memperhatikan contoh dari guru;
- f) Guru menunjuk beberapa anak secara acak untuk membilang lambang bilangan dari 1-20 dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar dari 1-10, anak bersedia menjawab pertanyaan dari guru;
- g) Anak satu-persatu maju ke depan kelas untuk melaksanakan tes lisan, yaitu membilang lambang bilangan dari 1-20 dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar dari 1-10, anak maju ke depan kelas untuk melaksanakan tes lisan;
- h) Anak melaksanakan tes tulis yaitu mengerjakan LKA.

3) Kegiatan penutup

- a) Meninjau kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, umpan balik, menyampaikan kegiatan esok hari; dan
- b) Berdoa dan salam.

c. Tahap pengamatan

Tahap pengamatan dilaksanakan dengan kegiatan pengamatan/observasi sesuai dengan lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan anak. Kaitannya dengan hal tersebut, guru kelompok B bertindak sebagai pengamat untuk mengamati guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran dan teman sejawat bertindak sebagai pengamat untuk mengamati aktivitas belajar anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

d. Tahap refleksi

Hasil pengamatan/observasi dari kegiatan guru dan kegiatan anak dalam kegiatan pembelajaran serta data skor hasil tes lisan dan tes tulis anak dianalisis untuk selanjutnya dilaksanakan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada siklus

I. Hasil refleksi ini merupakan keseluruhan gambaran hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I yang dijadikan sebagai acuan keberhasilan tindakan dan merencanakan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi dapat diketahui tindakan yang dilaksanakan pada siklus I berhasil atau tidak dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016. Jika hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I terdapat tiga atau lebih dari tiga anak yang kurang mampu memenuhi indikator keberhasilan dalam kemampuan berhitungnya, yaitu (1) membilang (mengenal konsep bilangan dengan lambang bilangan) dari 1-20; (2) menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar dari 1-10; dan (3) menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya dari 1-20, maka akan dilaksanakan tindakan pada siklus II sampai tindakan yang dilakukan berhasil.

#### 3.4.3 Siklus II

Siklus II merupakan tindakan kedua penerapan media buku bolak-balik bergambar dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B yang pelaksanaannya terdiri dari empat tahap yang dasarnya sama dengan tahapan pada siklus I. Hanya saja perbedaan pada siklus II yaitu perencanaan dan pelaksanaan siklus II disertai dengan perbaikan-perbaikan yang merupakan hasil refleksi dari siklus I. Adapun empat tahap pada pelaksanaan siklus II tersebut antara lain:

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan peneliti mempersiapkan rencana tindakan yang akan dilakukan, antara lain sebagai berikut:

- 1) menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dengan berdiskusi bersama guru kelompok B;
- 2) menyusun rencana kegiatan harian (RKH), LKA, lembar *checklist* untuk penilaian tes lisan dan tes tulis, serta pedoman penilaian keberhasilan anak;

- 3) menyiapkan media buku bolak-balik bergambar dengan membuat lembaran kertas menjadi lima macam warna (merah, biru, kuning, hijau, dan oren) dan gambar yang berbeda dengan pertemuan sebelumnya;
- 4) menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan anak yang akan digunakan pada saat pelaksanaan siklus II, serta lembar wawancara terhadap guru kelompok B; dan
- 5) simulasi pembelajaran melalui penerapan media buku bolak-balik bergambar dengan menggunakan metode tanya jawab.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran untuk mengajarkan konsep berhitung pada anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016. Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu 1 × 150 menit dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
  - a) Mengucapkan salam;
  - b) Berdoa;
  - c) Tanya jawab mengenai kabar anak; dan
  - d) Menyampaikan kegiatan hari ini.
- 2) Kegiatan inti
  - a) Guru menyampaikan materi sesuai tema pembelajaran hari ini, anak memperhatikan guru saat menyampaikan materi;
  - b) Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, anak memperhatikan penjelasan dari guru;
  - c) Guru memberikan contoh cara menghitung banyak gambar menggunakan media buku bolak-balik bergambar, anak memperhatikan contoh guru;
  - d) Guru melaksanakan tanya jawab dengan anak dengan meminta semua anak dalam kelas untuk menghitung gambar yang ditunjuk guru

menggunakan media buku bolak-balik bergambar dengan menyebutkan hasil dari menghitung gambar tersebut secara bersama-sama, anak bersedia menghitung gambar dan menyebutkan hasil dari menghitung gambar tersebut;

- e) Guru memberikan contoh cara mengerjakan LKA, anak memperhatikan contoh dari guru;
- f) Guru menunjuk beberapa anak secara acak untuk membilang lambang bilangan dari 1-20 dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar dari 1-10, anak bersedia menjawab pertanyaan dari guru;
- g) Anak satu-persatu maju ke depan kelas untuk melaksanakan tes lisan, yaitu membilang lambang bilangan dari 1-20 dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar dari 1-10, anak maju ke depan kelas untuk melaksanakan tes lisan; dan
- h) Guru memberikan apresiasi terhadap anak yang sudah berani maju dengan memberi acungan jempol agar anak lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari guru; dan
- i) Anak melaksanakan tes tulis yaitu mengerjakan LKA.

### 3) Kegiatan penutup

- a) Meninjau kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, umpan balik, menyampaikan kegiatan esok hari; dan
- b) Berdoa dan salam.

### c. Tahap pengamatan

Tahap pengamatan merupakan kegiatan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Kaitannya dengan hal tersebut, guru kelompok B bertindak sebagai pengamat untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Teman sejawat bertindak sebagai pengamat untuk mengamati aktivitas belajar anak.



d. Tahap refleksi

Hasil pengamatan/observasi dari kegiatan guru dan kegiatan anak dalam kegiatan pembelajaran serta data skor hasil tes lisan dan tes tulis anak dianalisis untuk selanjutnya dilaksanakan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada siklus II. Hasil refleksi ini merupakan keseluruhan gambaran hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II yang dijadikan sebagai acuan keberhasilan tindakan dan merencanakan siklus berikutnya. Pelaksanaan siklus II dikatakan berhasil apabila terdapat kurang dari 3 anak yang kurang mampu memenuhi indikator keberhasilan dalam kemampuan berhitungnya, yaitu (1) membilang (mengenal konsep bilangan dengan lambang bilangan) dari 1-20; (2) menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar dari 1-10; dan (3) menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya dari 1-20.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Berikut uraian mengenai beberapa metode pengumpulan data tersebut.

#### **3.5.1 Metode Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg, dalam Sugiyono, 2014:317). Wawancara ini diperlukan karena dapat memperoleh data secara langsung dari informan. Informan dalam wawancara ini adalah guru kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang. Pedoman wawancara yang dipilih dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara tidak terstruktur.

Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan. Wawancara sebelum pelaksanaan tindakan bertujuan untuk memperoleh data mengenai media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan kendala yang dihadapi guru saat

mengajarkan konsep berhitung pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016. Sementara itu, wawancara sesudah pelaksanaan tindakan bertujuan untuk memperoleh data mengenai tanggapan guru kelompok B terkait dengan kegiatan pembelajaran melalui penerapan media buku bolak-balik bergambar untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak.

### 3.5.2 Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap obyek yang diteliti (Dimiyati, 2013:92). Metode observasi diperlukan karena dapat memperoleh data melalui pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti.

Observasi dilakukan sebelum dan saat pelaksanaan tindakan pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016. Observasi sebelum dan saat pelaksanaan tindakan dilakukan terhadap kegiatan guru selama pembelajaran dan observasi terhadap keaktifan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Observasi saat pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan *checklist*.

### 3.5.3 Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2014:193). Metode tes diperlukan karena digunakan dalam mengukur hasil belajar anak mengenai kemampuan berhitung setelah dilakukan tindakan. Tes dilakukan untuk memperoleh data tingkat ketercapaian kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu: (1) tes lisan; dan (2) tes tulis. Tes lisan merupakan tes yang diberikan kepada *testee* dalam bentuk pertanyaan

dengan menggunakan bahasa lisan. Selanjutnya tes tulis dalam penelitian ini menggunakan tes tulis bentuk objektif (Dimiyati, 2013:73). Tes objektif adalah tes yang disusun dalam bentuk objektif yaitu *testee* di dalam memberikan jawaban hanya memberikan tanda silang, atau melingkari serta mengisi atau melengkapi terhadap soal yang diterimanya (Dimiyati, 2013:73). Tes lisan dan tes tulis dilaksanakan untuk mengukur hasil belajar anak terkait dengan kemampuan berhitungnya. Tes lisan digunakan untuk mengetahui kemampuan anak dalam membilang dari 1-20 dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dari 1-10. Sedangkan tes tulis digunakan untuk mengetahui kemampuan anak dalam menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya dari 1-20.

#### 3.5.4 Metode Dokumentasi

Arikunto (dalam Dimiyati, 2013:100) menyatakan bahwa metode dokumentasi adalah metode penelitian dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi diperlukan karena dapat memperoleh data-data sebagai sumber informasi dalam melaksanakan penelitian. Data yang diperlukan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini antara lain: (1) daftar nama anak; (2) daftar nama guru; (3) daftar nilai kemampuan berhitung anak; (4) profil sekolah; (5) perangkat pembelajaran; dan (6) foto-foto saat melaksanakan tindakan.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa tahun pelajaran 2015/2016 setelah dilakukan tindakan pada setiap siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

Analisis data deskriptif kualitatif dalam penelitian ini menggunakan tabel untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berhitung anak kelompok B. Hal ini sesuai

dengan pendapat Sudjana (dalam Dimiyati, 2013:105) yang menyatakan bahwa data kualitatif dari hasil penelitian dapat disusun dalam bentuk tabel dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan hasil penelitian.

Pemberian nilai dan pengelolaan skor tes lisan dan tes tulis anak secara individu dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut.

$$Pi = \frac{Srt}{Si} \times 100$$

Keterangan:

- Pi = Prestasi individu  
 Srt = Skor riil tercapai  
 Si = Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu  
 100 = Konstanta

(Sumber: Masyhud, 2014:284)

Tabel kriteria pedoman pemberian skor tes lisan dan tes tulis anak kelompok B mengenai kemampuan berhitung secara individu di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016 dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria pedoman pemberian skor tes lisan anak

No.	Indikator	Bobot skor	Keterangan
1	Membilang (mengenal konsep bilangan dengan lambang bilangan) dari 1-20	1	Anak belum mau membilang dari 1-20
		2	Anak mau membilang dari 1-20 dengan sedikit bantuan guru, namun masih belum tepat
		3	Anak mau membilang dari 1-20 tanpa bantuan guru, namun masih belum tepat
		4	Anak ragu dalam membilang dari 1-20, namun sudah mampu membilang dengan tepat
		5	Anak tidak ragu dalam membilang dari 1-20 dan sudah mampu membilang dengan tepat

No.	Indikator	Bobot skor	Keterangan
2	Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar dari 1-10	1	Anak belum mau menjawab pertanyaan dengan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar
		2	Anak mau menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar, namun dua-duanya bernilai salah
		3	Anak mampu dalam menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan sedikit bantuan guru, namun hanya 1 yang bernilai benar
		4	Anak mampu dalam menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan tanpa bantuan guru, namun hanya 1 yang bernilai benar
		5	Anak mampu dalam menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar dan dua-duanya sudah mampu dijawab dengan benar

Tabel 3.2 Kriteria pedoman pemberian skor tes tulis anak

No.	Indikator	Bobot Skor	Keterangan
1	Menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya dari 1-20	1	Anak belum mau menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya
		2	Anak mau menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya dan sepenuhnya dengan bantuan guru
		3	Anak mampu menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya dengan sedikit bantuan guru dan tidak semua jawaban bernilai benar
		4	Anak mampu menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya tanpa bantuan guru dan tidak semua jawaban bernilai benar
		5	Anak mampu menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya tanpa bantuan guru dan semua jawaban bernilai benar



Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan berhitung anak secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (nilai rata-rata)

$\sum X$  = Jumlah skor/nilai

N = Banyaknya nilai (jumlah anak)

(Sumber: Magsun, dkk, 1992:28)

Tabel kriteria penilaian keberhasilan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016 dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kriteria penilaian berhitung anak

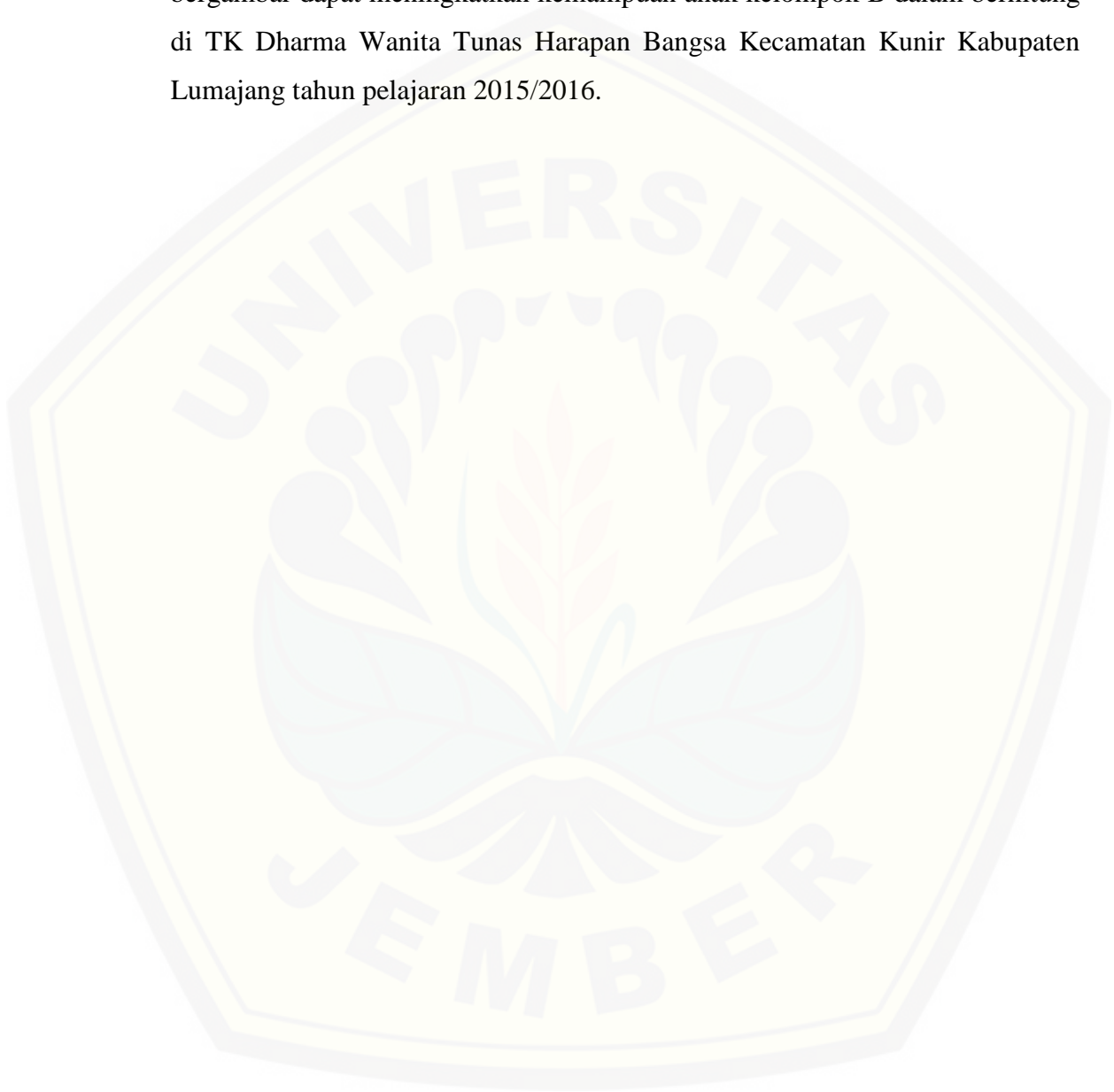
Kualifikasi	Skor
Sangat Baik (SB)	$80 \leq N \leq 100$
Baik (B)	$6 \leq N < 80$
Cukup (C)	$40 \leq N < 60$
Kurang (K)	$20 \leq N < 40$
Sangat Kurang (SK)	$0 \leq N < 20$

(Sumber: Modifikasi Masyhud, 2012:279)

Kaitannya dengan tabel kriteria penilaian kemampuan berhitung anak kelompok B, maka perlu diketahui bahwa kriteria penilaian ini digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya anak dalam mencapai indikator untuk kemampuan berhitungnya. Kriteria keberhasilan yang dicapai anak baik secara individu maupun klasikal yaitu:

- a. apabila nilai yang diperoleh oleh anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016 secara individu mencapai  $\geq 70$ , maka anak tersebut dapat dikatakan berhasil dan mengalami peningkatan dalam kemampuan berhitung;

- b. apabila nilai rata-rata kelas yang diperoleh mencapai  $\geq 70$ , maka pembelajaran di kelas dapat dikatakan berhasil. Artinya penggunaan media buku bolak-balik bergambar dapat meningkatkan kemampuan anak kelompok B dalam berhitung di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016.



## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Penerapan media buku bolak-balik bergambar dilaksanakan melalui dua siklus (siklus I dan siklus II) dan setiap siklus pembelajaran dilaksanakan dengan menunjukkan isi buku bolak-balik bergambar, memberikan contoh cara berhitung menggunakan media buku bolak-balik bergambar, dan menilai kemampuan berhitung anak melalui dua tes, yaitu: (1) tes lisan (membilang lambang bilangan dari 1-20 dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan); dan (2) tes tulis (menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya).

5.1.2 Melalui penerapan buku bolak-balik bergambar dalam pembelajaran kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016 dapat meningkat. Nilai rata-rata kelas pada pra siklus 58,10; siklus I pertemuan pertama 75,24; siklus I pertemuan kedua 82,38; dan pada siklus II meningkat menjadi 88,10.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran-saran. Saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

5.2.1 bagi guru

- a. hendaknya menggunakan media yang berisi gambar dan lambang bilangan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak;

- b. hendaknya menggunakan gambar yang bervariasi dan berwarna untuk menarik minat anak dalam pembelajaran; dan
- c. hendaknya memberikan contoh yang benar kepada anak dalam berhitung menggunakan media yang berisi gambar dan lambang bilangan.

5.2.2 bagi kepala sekolah

- a. hendaknya memberikan dorongan bagi guru untuk dapat berkreasi membuat sendiri media yang berisi gambar dan lambang bilangan yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak; dan
- b. hendaknya memberikan bantuan berupa dana untuk mendukung guru dalam membuat media yang dapat menarik minat dan meningkatkan kemampuan berhitung anak.

5.2.3 bagi peneliti lain

- a. penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait dengan penggunaan media gambar yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak; dan
- b. penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi untuk dapat mengembangkan penelitian lain terkait dengan penggunaan media yang berisi gambar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chulsum, U. dan Novia, W. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko.
- Damayanti, N. Y. 2015. “Peningkatan Kemampuan Membilang Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok B1 TK PKK 37 Dodogan Jatimulyo Dlingo Bantul”. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Dhieni, N. dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dimiyati, J. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fitriyono, D. 2014. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Permainan Kartu Angka Bergambar di Desa Gonilan Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014”. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Freedman, dkk. 2005. *Matematika Untuk Si Kecil (Math for the Very Young)*. Terjemahan oleh Endang Naskah Alimah. Bandung: Pakar Raya.
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Khoo, dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan (How to Multiple Your Child's Intelligence)*. Terjemahan oleh Christine Sujana. Jakarta: PT Indeks.
- Laely, K. 2013. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu gambar”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7 (2): 313.
- Magsun, dkk. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: Universitas Jember.



- Mariyana, R. dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Masyhud, S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga pengembangan Manajemen dan Profesi (LPMK).
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi Keempat. Jember: Universitas Jember.
- Morrison, G. S. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Edisi Kelima (Fundamentals of Early Childhood Education, 5th edition)*. Terjemahan oleh Suci Romadhona dan Apri Widiastuti. Jakarta: PT Indeks.
- Mudjito, AK. 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas TK dan SD.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No 24 Tahun 2006 tentang pelaksanaan standar isi dan standar kompetensi lulusan.
- Purwanti, V. 2013. "Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Balok Angka Pada Anak Kelompok B di TK Universal Ananda Kecamatan Patebon Kendal". Skripsi. Tidak Diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Putra, S. R. 2012. *Berbagai Alat Bantu untuk Memudahkan Belajar Matematika*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rohani, A. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sanaky, AH. Hujair. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sanjaya, W. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tuladia, R. 2014. “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Gambar Buah-buahan pada Kelompok B di TK Peripabri Kota Bengkulu”. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Bengkulu: Universitas Bengkulu.

Wikipedia. [https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum\\_Tingkat\\_Satuan\\_Pendidikan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_Tingkat_Satuan_Pendidikan). [diakses 18 Januari 2016].



LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Melalui Media Buku Bolak-balik Bergambar di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016	<p>1. Bagaimanakah penerapan media buku bolak-balik bergambar dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016?</p> <p>2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan berhitung anak kelompok B melalui penerapan media buku bolak-balik bergambar di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016?</p>	<p>1. Media buku bolak-balik bergambar</p> <p>2. Kemampuan berhitung</p>	<p>1. Media buku bolak-balik bergambar</p> <p>a. Lembaran buku tidak mudah kusut</p> <p>b. Ukuran lambang bilangan dan gambar dibuat jelas</p> <p>c. Lambang bilangan dan gambar bervariasi serta berwarna</p> <p>2. Kemampuan berhitung</p> <p>a. Membilang (mengetahui konsep bilangan) dengan lambang bilangan dari 1-20</p> <p>b. Menyebut hasil penambahan</p>	<p>1. Subyek penelitian: Siswa kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016.</p> <p>2. Informan: Guru kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016</p> <p>3. Referensi yang relevan</p>	<p>1. Penentuan daerah: TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang</p> <p>2. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan kelas (PTK)</p> <p>3. Metode pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Tes</p> <p>d. Dokumentasi</p> <p>4. Analisis data: Deskriptif kualitatif</p> <p>a. Analisis data individu/anak</p> <p>Rumus:  <math display="block">Pi = \frac{Srt}{Si} \times 100</math>                     Keterangan:                      Pi = Prestasi individu                      Srt = Skor riil tercapai                      Si = Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu</p>	<p>Jika guru menerapkan media buku bolak-balik bergambar di dalam pembelajaran, maka kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.</p>

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
			dan pengurangan dengan gambar dari 1-10 c. Menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya dari 1-20	4. Dokumen	100 = Konstanta (Sumber: Masyhud, 2014: 284)  b. Analisis data klasikal/ kelas Rumus: $M = \frac{\sum X}{N}$ Keterangan: M = Mean (nilai rata-rata) $\sum X$ = Jumlah skor/nilai N = Jumlah anak (Sumber: Magsun, dkk, 1992: 28)	

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Wawancara**

Tabel B.1.1 Pedoman wawancara (sebelum tindakan)

<b>No.</b>	<b>Data yang diperoleh</b>	<b>Sumber data</b>
1	Media yang biasa digunakan dalam mengajarkan konsep berhitung pada anak kelompok B	Guru kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa kecamatan Kunir kabupaten Lumajang
2	Alasan menggunakan media tersebut dalam mengajarkan konsep berhitung pada anak kelompok B	Guru kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa kecamatan Kunir kabupaten Lumajang
3	Minat anak dalam belajar konsep berhitung melalui media yang digunakan oleh guru	Guru kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa kecamatan Kunir kabupaten Lumajang
4	Jumlah anak dari seluruh anak dalam kelas, baik anak yang bisa berhitung maupun anak yang kurang bisa berhitung	Guru kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa kecamatan Kunir kabupaten Lumajang
5	Hasil kemampuan berhitung yang dicapai anak terkait dengan membilang/ menyebut dengan lambang bilangan dari 1-20 dan menyebut hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar dari 1-10	Guru kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa kecamatan Kunir kabupaten Lumajang
6	Kendala yang ditemui dalam mengajarkan konsep berhitung pada anak kelompok B	Guru kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa kecamatan Kunir kabupaten Lumajang



Tabel B.1.2 Pedoman wawancara (setelah tindakan)

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Tanggapan guru terhadap penerapan media buku bolak-balik bergambar di dalam pembelajaran	Guru kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa kecamatan Kunir kabupaten Lumajang
2	Kemampuan berhitung anak setelah tindakan	Guru kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa kecamatan Kunir kabupaten Lumajang

## B.2 Pedoman Observasi

Tabel B.2.1 Pedoman Observasi (saat tindakan)

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Kegiatan guru saat mengajar dengan menerapkan media buku bolak-balik bergambar di dalam pembelajaran	Guru praktisi
2	Keaktifan anak selama mengikuti pembelajaran melalui penerapan media buku bolak-balik bergambar	Anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa kecamatan Kunir kabupaten Lumajang

## B.3 Pedoman Tes

Tabel B.3.1 Pedoman Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Hasil belajar kemampuan berhitung anak melalui media buku bolak-balik bergambar di akhir masing-masing siklus (siklus I dan siklus II)	Nilai tes lisan dan tes tulis anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

**B.4 Pedoman Dokumentasi**

Tabel B.4.1 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Daftar nama anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa	Dokumen
2	Daftar nilai kemampuan berhitung anak kelompok B	Dokumen
3	Daftar nama guru di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa	Dokumen
4	Profil sekolah	Dokumen
5	Perangkat pembelajaran di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa	Dokumen
6	Foto kegiatan selama pembelajaran melalui penerapan media buku bolak-balik bergambar	Dokumen

**LAMPIRAN C. PEDOMAN WAWANCARA****C.1 Lembar Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan**

**Tujuan** : Untuk memperoleh informasi mengenai media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan kendala yang dihadapi guru dalam mengajarkan konsep berhitung pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

**Bentuk** : Wawancara tidak terstruktur

**Nama guru** : Titis Nur Asiah

**Tanggal** : 27 November 2015

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Apa media yang biasa ibu gunakan dalam mengajarkan konsep berhitung pada anak kelompok B?	
2	Mengapa ibu menggunakan media tersebut dalam mengajarkan konsep berhitung pada anak kelompok B?	
3	Bagaimana minat anak dalam belajar konsep berhitung melalui media yang ibu gunakan?	
4	Berapa jumlah anak dari seluruh anak dalam kelas, baik anak yang bisa berhitung maupun anak yang kurang bisa berhitung?	
5	Bagaimana hasil kemampuan berhitung yang dicapai anak terkait dengan membilang/ menyebutkan dengan lambang bilangan dari 1-20 dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar dari 1-10?	
6	Apa kendala yang ibu temui dalam mengajarkan konsep berhitung pada anak kelompok B?	

Lumajang, 27 November 2015  
Guru kelompok B

Pewawancara

Titin Anggraeni  
NIM. 120210205036

Titis Nur Asiah

### C.2 Lembar Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terkait penerapan media buku bolak-balik bergambar dalam mengajarkan konsep berhitung pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

Bentuk : Wawancara tidak terstruktur

Nama guru : Titis Nur Asiah

Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah media buku bolak-balik bergambar efektif diterapkan dalam mengajarkan konsep berhitung pada anak kelompok B?	
2	Apakah media buku bolak-balik bergambar dapat digunakan dengan mudah oleh anak dalam belajar berhitung?	
3	Bagaimanakah kemampuan berhitung anak setelah dilakukan tindakan?	

Lumajang, ..... 2016  
Guru kelompok B

Pewawancara

Titin Anggraeni  
NIM. 120210205036

Titis Nur Asiah

**LAMPIRAN D. PEDOMAN OBSERVASI**

**D.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru di Kelas (Saat Tindakan)**

**Lembar Observasi Kegiatan Guru**

Nama guru :

Tema/sub tema :

Tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya”  $\geq 50$  maka kegiatan guru selama pembelajaran sudah baik.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Mengajarkan berhitung dengan gambar benda-benda yang ada dilingkungan sekitar anak melalui media buku bolak-balik bergambar		
2	Mengajarkan berhitung secara bertahap menurut tingkat kesukarannya, melalui menghitung banyak gambar dari 1-20; menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan; dan menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya melalui media buku bolak-balik bergambar		
3	Menjelaskan konsep berhitung melalui media buku bolak-balik bergambar dengan bahasa sederhana dan dapat dimengerti anak		
4	Memotivasi anak untuk dapat menyelesaikan tugas yaitu berhitung menggunakan media buku bolak-balik bergambar		
5	Memberikan kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi dalam penggunaan media buku bolak-balik bergambar		
6	Menggunakan media buku bolak-balik bergambar secara terampil		
7	Media buku bolak-balik bergambar yang digunakan menarik dan mudah digunakan		
8	Memberikan contoh cara penggunaan media buku bolak-balik bergambar dengan baik		
9	Mengajarkan berhitung sesuai dengan tahap penguasaan anak yaitu tahap transisi melalui media buku bolak-balik bergambar		
10	Mengevaluasi hasil perkembangan kemampuan berhitung anak dari awal sampai akhir kegiatan		
Jumlah			
Persentase			



Lumajang, ..... 2016  
 Pengamat

.....

**D.2 Lembar Observasi Keaktifan Anak di Kelas (Saat Tindakan)**

**Lembar Observasi Keaktifan Anak**

Tanggal :

Petunjuk :

1. Pengamatan ditunjukan kepada anak
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan
3. Jawab “Ya” jika  $\geq 50\%$  anak melakukan kegiatan yang diobservasi, dan jawab “tidak” jika  $\leq 50\%$  anak tidak melakukan kegiatan yang diobservasi.
4. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya”  $\geq 50\%$ , maka hasil belajar anak baik.

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Anak tertarik dan antusias belajar berhitung dengan media buku bolak-balik bergambar		
2	Anak memperhatikan penjelasan dari guru saat memberikan contoh cara penggunaan media buku bolak-balik bergambar		
3	Anak tidak berkeluh saat guru memberikan tugas yaitu berhitung menggunakan media buku bolak-balik bergambar		
4	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru saat melaksanakan tes lisan yaitu berhitung melalui media buku bolak-balik bergambar		
5	Anak dapat menggunakan media buku bolak-balik bergambar sesuai dengan contoh yang diberikan guru dengan percaya diri		
6	Anak dapat menyelesaikan tugas tes tulis berupa LKA sesuai dengan petunjuk dari guru		
Jumlah			
Persentase			

Lumajang, ..... 2016  
 Pengamat

.....

**D.3 Pedoman Penilaian Kemampuan Berhitung Anak Sebelum Tindakan**

**Lembar Penilaian Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa**

Kelas/ kelompok :

Petunjuk : berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian

No.	Nama anak	Indikator															Skor	Kualifikasi					Keberhasilan	
		Membilang (mengenal konsep bilangan) dengan lambang bilangan dari 1- 20					Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar dari 1-10					Menghubungkan/m emasangkan banyak gambar dengan lambang bilangannya dari 1-20						SK	K	C	B	SB	TB	B
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5								
1																								
2																								
3																								
4																								
5																								
<b>Jumlah</b>																								
<b>Nilai rata-rata</b>																								

Keterangan:

B = Berhasil

TB = Tidak berhasil

**Kriteria Penilaian Kemampuan Berhitung Anak**

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik (SB)	$80 \leq N \leq 100$
Baik (B)	$6 \leq N < 80$
Cukup (C)	$40 \leq N < 60$
Kurang (K)	$20 \leq N < 40$
Sangat Kurang (SK)	$0 \leq N < 20$

(Sumber: Modifikasi Masyhud, 2012:279)

**LAMPIRAN E. PEDOMAN TES**

**E.1 Pedoman Penskoran Tes Lisan Anak**

**Kriteria Pemberian Skor Tes Lisan Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa**

Kelas/ kelompok :

Petunjuk : berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian

No.	Nama anak	Indikator										Skor	Kualifikasi					Keberhasilan	
		Membilang (mengenal konsep bilangan) dengan lambang bilangan dari 1-20					Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar dari 1-10						SK	K	C	B	SB	TB	B
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5								
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
<b>Jumlah</b>																			
<b>Nilai rata-rata</b>																			

Pemberian nilai dan pengelolaan skor tes lisan anak secara individu dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut.

$$Pi = \frac{Srt}{Si} \times 100$$

Keterangan:

Pi = Prestasi individu

Srt = Skor riil tercapai

Si = Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100 = Konstanta

(Sumber: Masyhud, 2014:284)

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan berhitung anak secara klasikal tingkat digunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (nilai rata-rata)

$\Sigma X$  = Jumlah skor/nilai

N = Banyaknya nilai (jumlah anak)

(Sumber: Magsun, dkk, 1992:28)





Pemberian nilai dan pengelolaan skor tes tulis anak secara individu dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut.

$$P_i = \frac{S_{rt}}{S_i} \times 100$$

Keterangan:

$P_i$  = Prestasi individu

$S_{rt}$  = Skor riil tercapai

$S_i$  = Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100 = Konstanta

(Sumber: Masyhud, 2014:284)

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan berhitung anak secara klasikal tingkat digunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M$  = Mean (nilai rata-rata)

$\sum X$  = Jumlah skor/nilai

$N$  = Banyaknya nilai (jumlah anak)

(Sumber: Magsun, dkk, 1992:28)

**E. 3 Kriteria Pedoman Penilaian Kemampuan Berhitung Anak**

No.	Indikator	Bobot skor	Kriteria
1	Membilang (mengetahui konsep bilangan) dengan lambang bilangan dari 1-20	1	Anak belum mau membilang dari 1-20
		2	Anak mau membilang dari 1-20 dengan sedikit bantuan guru, namun masih belum tepat
		3	Anak membilang dari 1-20 tanpa bantuan guru, namun masih belum tepat
		4	Anak ragu dalam membilang dari 1-20, namun sudah mampu membilang dengan tepat
		5	Anak tidak ragu dalam membilang dari 1-20 dan sudah mampu membilang dengan tepat
2	Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar dari 1-10	1	Anak belum mau menjawab pertanyaan dengan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar
		2	Anak mau menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar, namun dua-duanya bernilai salah
		3	Anak mampu menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan sedikit bantuan guru dan hanya 1 yang bernilai benar
		4	Anak sudah mampu dalam menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar tanpa bantuan guru dan hanya 1 yang bernilai benar
		5	Anak mampu dalam menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar dan dua-duanya sudah mampu dijawab dengan benar
3	Menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya dari 1-20	1	Anak belum mau menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya
		2	Anak mampu menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya dan sepenuhnya dengan bantuan guru
		3	Anak mampu menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya dengan sedikit bantuan guru dan tidak semua jawaban bernilai benar
		4	Anak mampu menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya tanpa bantuan guru dan tidak semua jawaban bernilai benar
		5	Anak mampu menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya tanpa bantuan guru dan semua jawaban bernilai benar

**LAMPIRAN F. HASIL WAWANCARA****F.1 Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan**

**Tujuan** : Untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan kendala yang dihadapi guru dalam mengajarkan konsep berhitung pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

**Bentuk** : Wawancara tidak terstruktur

**Nama guru** : Titis Nur Asiah

**Tanggal** : 27 November 2015

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa media yang biasa ibu gunakan dalam mengajarkan konsep berhitung pada anak kelompok B?	Saya sering menggunakan bahan alam seperti batu kecil-kecil dan rumput yang ada di sekitar sekolah sebagai media untuk mengajarkan konsep berhitung.
2	Mengapa ibu menggunakan media tersebut dalam mengajarkan konsep berhitung pada anak kelompok B?	Karena media tersebut sangat mudah didapat dan tidak membutuhkan waktu dan biaya.
3	Bagaimana minat anak dalam belajar konsep berhitung melalui media yang ibu gunakan?	Cukup baik, namun masih ada anak yang kurang memperhatikan penjelasan saya saat di depan kelas. Ada beberapa anak yang asyik berbicara dan bermain dengan mainannya.
4	Berapa jumlah anak dari seluruh anak dalam kelas, baik anak yang bisa berhitung maupun anak yang kurang bisa berhitung?	Tidak banyak anak yang mampu berhitung dengan baik. Ada 9 anak kurang mampu berhitung dengan baik dan hanya 5 anak yang sudah mampu berhitung dengan baik.
5	Bagaimana hasil kemampuan berhitung yang dicapai anak terkait dengan membilang/menyebut lambang bilangan dari 1-20 dan menyebut hasil penambahan dan pengurangan dari 1-10 dengan gambar?	Kemampuan membilang/menyebut lambang bilangan sampai 20 sudah cukup, namun ada anak yang kurang mampu. Selanjutnya, kemampuan sebagian besar anak dalam menyebut hasil penambahan dan pengurangan sampai 10 masih rendah.
6	Apa kendala yang ibu temui dalam mengajarkan konsep berhitung pada anak kelompok B?	Kemampuan berhitung beberapa anak masih rendah, ada beberapa anak kurang bisa dikondisikan untuk bisa memperhatikan penjelasan saya saat di depan kelas yang menjadikan pembelajaran kurang berjalan dengan lancar.

Pewawancara

Lumajang, 27 November 2015  
Guru kelompok B

Titin Anggraeni  
NIM.120210205036

Titis Nur Asiah

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan bahan alam yang ada disekitar sekolah sebagai media untuk mengajarkan berhitung, guru mengalami kendala yaitu ada beberapa anak yang kurang minat dan kurang memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan di depan kelas, serta kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa rendah.



**F.2 Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan Siklus I**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terkait penerapan media buku bolak-balik bergambar dalam mengajarkan konsep berhitung pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

Bentuk : Wawancara tidak terstruktur

Nama guru : Titis Nur Asiah

Tanggal : 4 April 2016

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah media buku bolak-balik bergambar efektif diterapkan dalam mengajarkan konsep berhitung pada anak kelompok B?	Iya, anak-anak menjadi lebih aktif dalam belajar karena mereka senang dengan media yang menarik berisi banyak gambar yang bervariasi dan lembaran yang berwarna. Anak-anak mempunyai rasa ingin tahu yang besar dengan sesuatu yang belum pernah mereka lihat sehingga perhatian anak lebih mudah untuk diarahkan dalam pembelajaran. Namun, lembaran buku perlu dibuat lebih berwarna agar anak lebih tertarik dengan media tersebut.
2	Apakah media buku bolak-balik bergambar dapat digunakan dengan mudah oleh anak dalam belajar berhitung?	Iya. Menurut saya cara penggunaan media tersebut mudah dicontoh oleh anak. Anak hanya menghitung banyak gambar kemudian mencari lambang bilangannya dengan membolak-balik halaman.
3	Bagaimanakah kemampuan berhitung anak setelah dilakukan tindakan?	Sudah terjadi peningkatan dalam kemampuan berhitung anak dengan menggunakan media tersebut.

Pewawancara

Lumajang, 4 April 2016  
Guru kelompok B

Titin Anggraeni  
NIM. 120210205036

Titis Nur Asiah

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media buku bolak-balik bergambar dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B dinilai efektif dan dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak karena selain anak menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, anak juga mudah menggunakan media tersebut, serta guru kelompok B memberi saran agar lembaran buku perlu dibuat lebih berwarna agar anak lebih tertarik dengan media tersebut dan pembelajaran yang diberikan.

**F.3 Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan Siklus II**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terkait penerapan media buku bolak-balik bergambar dalam mengajarkan konsep berhitung pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

Bentuk : Wawancara tidak terstruktur

Nama guru : Titis Nur Asiah

Tanggal : 13 April 2016

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah media buku bolak-balik bergambar efektif diterapkan dalam mengajarkan konsep berhitung pada anak kelompok B?	Iya. Anak-anak terlihat sangat antusias mengikuti pembelajaran dan perhatian anak juga mudah diarahkan.
2	Apakah media buku bolak-balik bergambar dapat digunakan dengan mudah oleh anak dalam belajar berhitung?	Iya. Saya lihat anak-anak semakin bisa menggunakan media tersebut dengan mudah karena mereka sudah belajar menggunakannya pada pertemuan sebelumnya.
3	Bagaimanakah kemampuan berhitung anak setelah dilakukan tindakan?	Kemampuan berhitung anak sudah mengalami peningkatan yang sangat baik karena hampir semua anak sudah dapat berhitung dengan baik seperti membilang lambang bilangan dari 1-20, menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dari 1-10, dan menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya sampai 20.

Pewawancara

Lumajang, 13 April 2016  
Guru kelompok B

Titin Anggraeni  
NIM. 120210205036

Titis Nur Asiah

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa anak-anak antusias mengikuti pembelajaran, anak semakin mudah menggunakan media buku bolak-balik bergambar, dan penerapan media buku bolak-balik bergambar sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak karena kemampuan berhitung anak mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu mulai dari anak mampu membilang lambang bilangan dari 1-20, menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar dari 1-10, dan menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya sampai 20.

**LAMPIRAN G. HASIL OBSERVASI****G.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1****Lembar Observasi Kegiatan Guru**

Nama guru : Titin Anggraeni

Tema/sub tema : Alat komunikasi/Macam-macam alat komunikasi

Tanggal : 2 April 2016

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya”  $\geq 50$  maka kegiatan guru selama pembelajaran sudah baik.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Mengajarkan berhitung dengan gambar benda-benda yang ada dilingkungan sekitar anak melalui media buku bolak-balik bergambar	√	
2	Mengajarkan berhitung secara bertahap menurut tingkat kesukarannya, melalui menghitung banyak gambar dari 1-20; menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan; dan menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya melalui media buku bolak-balik bergambar	√	
3	Menjelaskan konsep berhitung melalui media buku bolak-balik bergambar dengan bahasa sederhana dan dapat dimengerti anak	√	
4	Memotivasi anak untuk dapat menyelesaikan tugas yaitu berhitung menggunakan media buku bolak-balik bergambar	√	
5	Memberikan kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi dalam penggunaan media buku bolak-balik bergambar	√	
6	Menggunakan media buku bolak-balik bergambar secara terampil	√	
7	Media buku bolak-balik bergambar yang digunakan menarik dan mudah digunakan	√	
8	Memberikan contoh cara penggunaan media buku bolak-balik bergambar dengan baik	√	
9	Mengajarkan berhitung sesuai dengan tahap penguasaan anak yaitu tahap transisi melalui media buku bolak-balik bergambar	√	
10	Mengevaluasi hasil perkembangan kemampuan berhitung anak dari awal sampai akhir kegiatan	√	
Jumlah		10	0
Persentase		100%	0%



Keterangan:

$$\text{Hasil pengamatan Ya} = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Hasil pengamatan Tidak} = \frac{0}{10} \times 100\% = 0\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan guru dapat diketahui bahwa kegiatan guru sudah baik karena jumlah “Ya” yang didapat dari hasil pengamatan sebesar  $100\% \geq 70\%$  sedangkan jumlah “Tidak” yang didapat dari hari pengamatan sebesar  $0\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran berhitung menggunakan buku bolak-balik bergambar sesuai dengan prinsip pembelajaran berhitung.

Lumajang, 2 April 2016  
Pengamat

Titis Nur Asiah

## **G.2 Hasil Observasi Keaktifan Anak Siklus I Pertemuan 1**

### **Lembar Observasi Keaktifan Anak**

Tanggal : 2 April 2016

Petunjuk :

1. Pengamatan ditunjukkan kepada anak
2. Berilah tanda centang ( $\checkmark$ ) pada kolom yang disediakan
3. Jawab “Ya” jika  $\geq 50\%$  anak melakukan kegiatan yang diobservasi, dan jawab “tidak” jika  $\leq 50\%$  anak tidak melakukan kegiatan yang diobservasi.
4. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya”  $\geq 50\%$ , maka anak sudah aktif belajar.

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Anak tertarik dan antusias belajar berhitung dengan media buku bolak-balik bergambar	√	
2	Anak memperhatikan penjelasan dari guru saat memberikan contoh cara penggunaan media buku bolak-balik bergambar	√	
3	Anak tidak berkeluh saat guru memberikan tugas yaitu berhitung menggunakan media buku bolak-balik bergambar	√	
4	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru saat melaksanakan tes lisan yaitu berhitung melalui media buku bolak-balik bergambar	√	
5	Anak dapat menggunakan media buku bolak-balik bergambar sesuai dengan contoh yang diberikan guru dengan percaya diri		√
6	Anak dapat menyelesaikan tugas tes tulis berupa LKA sesuai dengan petunjuk guru	√	
Jumlah		5	1
Persentase		88,33%	16,67%

Keterangan:

$$\text{Hasil pengamatan Ya} = \frac{5}{10} \times 100\% = 83,33\%$$

$$\text{Hasil pengamatan Tidak} = \frac{1}{10} \times 100\% = 16,67\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan keaktifan anak diketahui jumlah “Ya” yang didapat dari hasil pengamatan sebesar  $83,33\% \geq 50\%$  sedangkan jumlah “Tidak” yang didapat dari hari pengamatan sebesar  $16,67\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa anak sudah aktif mengikuti pembelajaran dengan penerapan media buku bolak-balik bergambar.

Pengamat menambahkan bahwa banyak anak yang kurang percaya diri saat melaksanakan tes lisan. Sikap kurang percaya diri anak dapat terlihat saat anak dalam menunjuk gambar dan lambang bilangan yang tampak ragu-ragu dan suara anak saat membilang lambang bilangan 1-20 kurang terdengar jelas oleh guru.

Lumajang, 2 April 2016  
Pengamat

Koyumi Handayani

**G.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2**

**Lembar Observasi Kegiatan Guru**

Nama guru : Titin Anggraeni

Tema/sub tema : Alat komunikasi/Surat

Tanggal : 4 April 2016

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya” ≥ 50 maka kegiatan guru selama pembelajaran sudah baik.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Mengajarkan berhitung dengan gambar benda-benda yang ada dilingkungan sekitar anak melalui media buku bolak-balik bergambar	√	
2	Mengajarkan berhitung secara bertahap menurut tingkat kesukarannya, melalui menghitung banyak gambar dari 1-20; menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan; dan menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya melalui media buku bolak-balik bergambar	√	
3	Menjelaskan konsep berhitung melalui media buku bolak-balik bergambar dengan bahasa sederhana dan dapat dimengerti anak	√	
4	Memotivasi anak untuk dapat menyelesaikan tugas yaitu berhitung menggunakan media buku bolak-balik bergambar	√	
5	Memberikan kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi dalam penggunaan media buku bolak-balik bergambar	√	
6	Menggunakan media buku bolak-balik bergambar secara terampil	√	
7	Media buku bolak-balik bergambar yang digunakan menarik dan mudah digunakan	√	
8	Memberikan contoh cara penggunaan media buku bolak-balik bergambar dengan baik	√	
9	Mengajarkan berhitung sesuai dengan tahap penguasaan anak yaitu tahap transisi melalui media buku bolak-balik bergambar	√	
10	Mengevaluasi hasil perkembangan kemampuan berhitung anak dari awal sampai akhir kegiatan	√	
Jumlah		10	0
Persentase		100%	0%

Keterangan:

$$\text{Hasil pengamatan Ya} = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Hasil pengamatan Tidak} = \frac{0}{10} \times 100\% = 0\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan guru dapat diketahui bahwa kegiatan guru sudah baik karena jumlah “Ya” yang didapat dari hasil pengamatan sebesar  $100\% \geq 70\%$  sedangkan jumlah “Tidak” yang didapat dari hari pengamatan sebesar  $0\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran berhitung menggunakan buku bolak-balik bergambar sesuai dengan prinsip pembelajaran berhitung.

Lumajang, 4 April 2016  
Pengamat

Titis Nur Asiah

#### **G.4 Hasil Observasi Keaktifan Anak Siklus I Pertemuan 2**

##### **Lembar Observasi Keaktifan Anak**

Tanggal : 4 April 2016

Petunjuk :

1. Pengamatan ditunjukkan kepada anak
2. Berilah tanda centang ( $\checkmark$ ) pada kolom yang disediakan
3. Jawab “Ya” jika  $\geq 50\%$  anak melakukan kegiatan yang diobservasi, dan jawab “tidak” jika  $\leq 50\%$  anak tidak melakukan kegiatan yang diobservasi.
4. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya”  $\geq 50\%$ , maka anak sudah aktif belajar.

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Anak tertarik dan antusias belajar berhitung dengan media buku bolak-balik bergambar	√	
2	Anak memperhatikan penjelasan dari guru saat memberikan contoh cara penggunaan media buku bolak-balik bergambar	√	
3	Anak tidak berkeluh saat guru memberikan tugas yaitu berhitung menggunakan media buku bolak-balik bergambar	√	
4	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru saat melaksanakan tes lisan yaitu berhitung melalui media buku bolak-balik bergambar	√	
5	Anak dapat menggunakan media buku bolak-balik bergambar sesuai dengan contoh yang diberikan guru dengan percaya diri		√
6	Anak dapat menyelesaikan tugas tes tulis berupa LKA sesuai dengan petunjuk dari guru	√	
Jumlah		5	1
Persentase		83,33%	16,67%

Keterangan:

$$\text{Hasil pengamatan Ya} = \frac{5}{10} \times 100\% = 83,33\%$$

$$\text{Hasil pengamatan Tidak} = \frac{1}{10} \times 100\% = 16,67\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan keaktifan anak diketahui jumlah “Ya” yang didapat dari hasil pengamatan sebesar  $83,33\% \geq 50\%$  sedangkan jumlah “Tidak” yang didapat dari hari pengamatan sebesar  $16,67\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa anak sudah aktif mengikuti pembelajaran dengan penerapan media buku bolak-balik bergambar.

Pengamat menambahkan bahwa anak masih tetap kurang percaya diri dalam menggunakan media buku bolak-balik bergambar sesuai dengan contoh yang diberikan guru meskipun suara anak dalam menyebutkan bilangan sudah dapat terdengar jelas oleh guru. Sikap kurang percaya diri anak ditunjukkan dengan anak yang masih ragu-ragu dalam menunjuk gambar dan lambang bilangan.



Lumajang, 4 April 2016  
Pengamat

Koyumi Handayani

### G.5 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

#### Lembar Observasi Kegiatan Guru

Nama guru : Titin Anggraeni

Tema/sub tema : Tanah airku/Ciri negaraku

Tanggal : 13 April 2016

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya”  $\geq$  50 maka kegiatan guru selama pembelajaran sudah baik.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Mengajarkan berhitung dengan gambar benda-benda yang ada dilingkungan sekitar anak melalui media buku bolak-balik bergambar	√	
2	Mengajarkan berhitung secara bertahap menurut tingkat kesukarannya, melalui menghitung banyak gambar dari 1-20; menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan; dan menghubungkan banyak gambar dengan lambang bilangannya melalui media buku bolak-balik bergambar	√	
3	Menjelaskan konsep berhitung melalui media buku bolak-balik bergambar dengan bahasa sederhana dan dapat dimengerti anak	√	
4	Memotivasi anak untuk dapat menyelesaikan tugas yaitu berhitung menggunakan media buku bolak-balik bergambar	√	
5	Memberikan kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi dalam penggunaan media buku bolak-balik bergambar	√	
6	Menggunakan media buku bolak-balik bergambar secara terampil	√	
7	Media buku bolak-balik bergambar yang digunakan menarik dan mudah digunakan	√	

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
8	Memberikan contoh cara penggunaan media buku bolak-balik bergambar dengan baik	√	
9	Mengajarkan berhitung sesuai dengan tahap penguasaan anak yaitu tahap transisi melalui media buku bolak-balik bergambar	√	
10	Mengevaluasi hasil perkembangan kemampuan berhitung anak dari awal sampai akhir kegiatan	√	
Jumlah		10	0
Persentase		100%	0%

Keterangan:

$$\text{Hasil pengamatan Ya} = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Hasil pengamatan Tidak} = \frac{0}{10} \times 100\% = 0\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan guru dapat diketahui bahwa kegiatan guru sudah baik karena jumlah “Ya” yang didapat dari hasil pengamatan sebesar  $100\% \geq 70\%$  sedangkan jumlah “Tidak” yang didapat dari hari pengamatan sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran berhitung menggunakan buku bolak-balik bergambar sesuai dengan prinsip pembelajaran berhitung.

Lumajang, 13 April 2016  
Pengamat

Titis Nur Asiah

**G.6 Hasil Observasi Keaktifan Anak Siklus II****Lembar Observasi Keaktifan Anak**

Tanggal :

Petunjuk :

1. Pengamatan ditunjukkan kepada anak
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan
3. Jawab “Ya” jika  $\geq 50\%$  anak melakukan kegiatan yang diobservasi, dan jawab “tidak” jika  $\leq 50\%$  anak tidak melakukan kegiatan yang diobservasi.
4. Jika jumlah hasil pengamatan “Ya”  $\geq 50\%$ , maka anak sudah aktif belajar.

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Anak tertarik dan antusias belajar berhitung dengan media buku bolak-balik bergambar	√	
2	Anak memperhatikan penjelasan dari guru saat memberikan contoh cara penggunaan media buku bolak-balik bergambar	√	
3	Anak tidak berkeluh saat guru memberikan tugas yaitu berhitung menggunakan media buku bolak-balik bergambar	√	
4	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru saat melaksanakan tes lisan yaitu berhitung melalui media buku bolak-balik bergambar	√	
5	Anak dapat menggunakan media buku bolak-balik bergambar sesuai dengan contoh yang diberikan guru dengan percaya diri	√	
6	Anak dapat menyelesaikan tugas tes tulis berupa LKA sesuai dengan petunjuk dari guru	√	
Jumlah		6	0
Persentase		100%	0%

Keterangan:

$$\text{Hasil pengamatan Ya} = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Hasil pengamatan Tidak} = \frac{0}{10} \times 100\% = 0\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan keaktifan anak diketahui jumlah “Ya” yang didapat dari hasil pengamatan sebesar  $100\% \geq 50\%$  sedangkan jumlah “Tidak” yang

didapat dari hari pengamatan sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa anak sudah aktif mengikuti pembelajaran dengan penerapan media buku bolak-balik bergambar.

Pengamat menambahkan bahwa pada pelaksanaan siklus II anak sudah dapat percaya diri dalam menggunakan media buku bolak-balik bergambar. Sikap percaya diri anak dapat terlihat saat anak dalam menunjuk gambar dan lambang bilangan yang tidak tampak ragu-ragu dan suara anak saat membilang lambang bilangan 1-20 dapat terdengar dengan jelas oleh guru.

Lumajang, 13 April 2016  
Pengamat

Koyumi Handayani

**LAMPIRAN H. DOKUMEN****H.1 Profil Sekolah TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa**

- 1 Nama Sekolah : TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa
- 2 Jenis Program : Taman Kanak-kanak
- 3 Tanggal Berdiri : 2007
- 4 Tahun Beroperasi : 2007
- 5 Alamat Lengkap
  - Jalan : Diponegoro
  - Desa/Kelurahan : Karanglo RT 04 RW 01
  - Kecamatan : Kunir
  - Kabupaten/Kota : Lumajang
  - Propinsi : Jawa Timur
  - No. Telp/HP : 082335603284
  - Kode Pos : 67383
- 6 Status Tanah : Milik Desa
- 7 Penanggung jawab Pengelolaan/Kepala
  - Nama Lengkap : Iraningsih, S.Pd.
  - Jabatan : Kepala TK
- 8 Jumlah Rombongan Belajar : a. Kelompok A: 1  
b. Kelompok B: 1
- 9 Sarana dan Prasarana
  - a. Bangunan Gedung : Ruang kelas: 1 Ruang  
Kamar Kecil: 1 Ruang
  - b. Alat Bermain : Ayunan: 1 Buah; Kuda-kudaan: 15 buah



**H.2 Daftar Nama Guru TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa**

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Iraningsih,S.Pd.	P	Kepala Sekolah
2	Neni Kusmiyati	P	Guru Kelompok A
3	Titis Nur Asiah	P	Guru Kelompok B

**H.3 Daftar Nama Anak TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa**

No.	Nama anak	L/P
1	Adam Gifari Ramadhan	L
2	Aditya Yoga Fernanda	L
3	Ageng Nova Aminatus Zuryah	L
4	Agus Ardiyanto	P
5	Alvino	L
6	Amelia Octha Nur Anggraeni	P
7	Dian Ananda Rizki	P
8	Farhan Dwi Priyono	L
9	Meylisa Oktaviani Putri	P
10	Muhamad Lutfi	L
11	Muhammad Fathir Irwansyah	L
12	Muhammad Ibrahim Febriyanto	L
13	Nanda	L
14	Nikko tendy Prasetyo	L



pendidikan karakter	Indikator	Kegiatan	Metode	Sarana/ Sumber belajar	Penilaian perkembangan anak							
					Alat penilaian	Nama Anak	NAM	B	K	F	SE	
		c. Istirahat Doa sebelum makan dan minum, bermain d. Penutup Recalling kegiatan yang telah dilakukan, memberitahu pelajaran esok, dan doa sebelum pulang.										

Keterangan:

- Skor 5 = Sangat Baik
- Skor 4 = Baik
- Skor 3 = Cukup
- Skor 2 = Kurang
- Skor 1 = Sangat Kurang

Mengetahui Kepala TK,

Iraningsih, S.Pd.

Lumajang, 27 November 2015  
Guru Kelompo B

Titis Nur Asiah

**H.5 Rencana Kegiatan Harian (RKH) Siklus I Pertemuan 1**

**RENCANA KEGATAN HARIAN**

Kelompok : B Tema/Sub tema : Alat komunikasi/ Macam-macam komunikasi  
 Semester/Minggu : II/XI Hari/Tanggal : Sabtu/ 2 April 2016

**Pembukaan**

- Salam pagi : menyambut kedatangan anak dengan senyum dan mengucapkan salam.
- Berdoa : guru dan anak berdoa bersama.
- Jurnal pagi : menanyakan kabar anak, mengecek kehadiran anak, dan menyampaikan kegiatan hari ini.

**Kegiatan inti**

Indikator	Tujuan	Strategi Pengembangan			Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Guru	Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Anak	Penilaian Perkembangan Anak
		Materi	Metode	Media			
Memperhatikan guru berbicara tentang macam-macam alat komunikasi (NAM 23)	Anak dapat memperhatikan guru berbicara tentang macam-macam alat komunikasi	Memperhatikan guru menjelaskan tentang macam-macam alat komunikasi	Bercakap-cakap		Guru meminta anak untuk memperhatikan guru saat menjelaskan tentang macam-macam alat komunikasi	Anak memperhatikan guru menjelaskan macam-macam alat komunikasi	Sikap
Menjawab pertanyaan tentang macam-macam alat komunikasi (B 9)	Anak dapat menjawab pertanyaan macam-macam alat komunikasi	Macam-macam alat komunikasi	Tanya jawab		Guru meminta anak untuk menyebutkan macam-macam alat komunikasi	Anak merespon pertanyaan guru dengan menyebut macam-macam alat komunikasi	Lisan

Indikator	Tujuan	Strategi Pengembangan			Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Guru	Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Anak	Alat Penilaian Perkembangan Anak
		Materi	Metode	Media			
Membilang lambang bilangan dari 1-20 banyak gambar alat komunikasi (K 43)	Anak dapat membilang lambang bilangan dari 1-20 banyak gambar alat komunikasi	Membilang lambang bilangan dari 1-20 banyak gambar alat komunikasi	Tanya jawab	Buku bolak-balik bergambar	a. Guru meminta anak untuk duduk dengan baik dan memperhatikan guru b. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan c. Guru memberikan contoh cara menghitung, sekaligus melaksanakan tanya jawab dengan semua anak dalam kelas tentang banyak gambar alat komunikasi menggunakan media buku bolak-balik bergambar d. Guru menunjuk anak secara acak sebagai contoh untuk temannya dalam berhitung dengan menggunakan media buku bolak-	a. Anak duduk dengan baik dan memperhatikan guru b. Anak memperhatikan guru saat memberikan contoh cara menghitung banyak gambar alat komunikasi menggunakan media buku bolak-balik bergambar dan menjawab pertanyaan dari guru c. Anak bersedia memberikan contoh untuk temannya dalam berhitung dengan menggunakan media buku bolak-balik bergambar d. Anak	Lisan



Indikator	Tujuan	Strategi Pengembangan			Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Guru	Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Anak	Penilaian Perkembangan Anak
		Materi	Metode	Media			
					<p>balik bergambar</p> <p>e. Guru melaksanakan tes lisan dengan meminta anak satu-persatu maju ke depan kelas untuk menyebut lambang bilangan dari 1- 20 dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan banyak gambar alat komunikasi</p>	<p>melaksanakan tes lisan dengan menyebut lambang bilangan dari 1-20 dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan banyak gambar alat komunikasi dengan membolak-balik media buku bolak-balik bergambar.</p>	Lisan
Melaksanakan tugas yang diberikan guru yaitu membilang lambang bilangan dari 1-20 banyak gambar alat komunikasi melalui media buku bolak-balik	Anak dapat melaksanakan tugas yang diberikan guru yaitu membilang lambang bilangan dari 1-20 banyak gambar alat komunikasi melalui media	Macam-macam alat komunikasi	Pemberian tugas		Guru meminta anak untuk melaksanakan tugas yaitu membilang lambang bilangan dari 1-20 dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan banyak gambar alat komunikasi dengan membolak-balik media buku bolak-balik bergambar	Anak melaksanakan tugas dari guru yaitu menyebut lambang bilangan dari 1-20 dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan banyak gambar alat komunikasi dengan	Praktek langsung

Indikator	Tujuan	Strategi Pengembangan			Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Guru	Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Anak	Alat Penilaian Perkembangan Anak
		Materi	Metode	Media			
bergambar (SE 27)	buku bolak-balik bergambar					membolak-balik media buku bolak-balik bergambar	
Membuat garis miring dan datar dengan menghubungkan banyak gambar alat komunikasi dengan lambang bilangannya dari 1-20 (FM 39)	Anak dapat membuat garis miring dan datar dengan menghubungkan banyak gambar alat komunikasi dengan lambang bilangannya dari 1-20	Membuat garis miring dan datar dengan menghubungkan banyak gambar alat komunikasi dengan lambang bilangannya dari 1-20	Pemberian tugas	a. LKA b. Pensi 1	a. Guru memberikan contoh cara mengerjakan LKA b. Guru meminta anak untuk membuat garis miring dan datar dengan menghubungkan banyak gambar alat komunikasi dengan lambang bilangannya pada LKA	a. Anak memperhatikan guru saat memberikan contoh cara mengerjakan LKA b. Anak mengerjakan LKA dengan membuat garis miring dan datar dengan menghubungkan banyak gambar alat komunikasi dengan lambang bilangannya	Tes Tulis

**Penutup**

- Jurnal siang: meninjau kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, umpan balik, dan memberi informasi mengenai kegiatan esok hari.
- Persiapan berdo'a, berdo'a sebelum pulang, memberi salam perpisahan.

Guru kelompok B

Titis Nur Asiah

Lumajang, 2 April 2016  
Guru Praktisi

Titin Anggraeni  
NIM. 120210205036

Kepala TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa

Iraningsih, S.Pd.

**H.6 Rencana Kegiatan Harian (RKH) Siklus I Pertemuan 2**

**RENCANA KEGATAN HARIAN**

Kelompok : B  
Semester/Minggu : II/XII

Tema/Sub tema : Alat komunikasi/ Surat  
Hari/Tanggal : Senin/ 4 April 2016

**Pembukaan**

- Salam pagi : menyambut kedatangan anak dengan senyum dan mengucapkan salam.
- Berdoa : guru dan anak berdoa bersama.
- Jurnal pagi : menanyakan kabar anak, mengecek kehadiran anak, dan menyampaikan kegiatan hari ini.

**Kegiatan inti**

Indikator	Tujuan	Strategi Pengembangan			Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Guru	Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Anak	Penilaian Perkembangan Anak
		Materi	Metode	Media			
Berbahasa sopan saat menjawab pertanyaan dari guru tentang cara membuat dan mengirim surat (NAM 19)	Anak dapat Berbahasa sopan saat menjawab pertanyaan dari guru tentang cara membuat dan mengirim surat	Cara membuat dan mengirim surat	Tanya jawab		Guru meminta anak untuk menjawab pertanyaan dari guru tentang cara membuat dan mengirim surat dengan bahasa yang sopan	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru tentang cara membuat dan mengirim surat dengan bahasa yang sopan	Lisan
Menjawab pertanyaan tentang cara membuat dan mengirim surat (B 11)	Anak dapat Menjawab pertanyaan tentang cara membuat dan mengirim surat	Cara membuat dan mengirim surat	Tanya jawab		Guru meminta anak untuk menjawab pertanyaan dari guru tentang cara membuat dan mengirim surat	Anak merespon pertanyaan guru dengan menyebutkan cara membuat surat dan mengirim surat	Lisan

Indikator	Tujuan	Strategi Pengembangan			Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Guru	Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Anak	Alat Penilaian Perkembangan Anak
		Materi	Metode	Media			
Membilang lambang bilangan dari 1-20 banyak gambar yang berkaitan dengan surat (amplop, kertas, bolpoin, perangko, tukang pos, lambang pos indonesia, dan kantor pos) (K 43)	Anak dapat membilang lambang bilangan dari 1-20 banyak gambar yang berkaitan dengan surat (amplop, kertas, bolpoin, perangko, tukang pos, lambang pos indonesia, dan kantor pos)	Membilang lambang bilangan dari 1-20 banyak gambar yang berkaitan dengan surat (amplop, kertas, bolpoin, perangko, tukang pos, lambang pos indonesia, dan kantor pos)	Tanya jawab	Buku bolak-balik bergambar	a. Guru meminta anak untuk duduk dengan baik dan memperhatikan guru b. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan c. Guru memberikan contoh cara menghitung, sekaligus melaksanakan tanya jawab dengan semua anak dalam kelas tentang banyak gambar yang berkaitan dengan surat menggunakan media buku bolak-balik bergambar d. Guru menunjuk anak secara acak sebagai contoh untuk temannya dalam berhitung dengan menggunakan media buku bolak-balik bergambar e. Guru melaksanakan	a. Anak duduk dengan baik dan memperhatikan guru b. Anak memperhatikan guru saat memberikan contoh cara menghitung banyak gambar yang berkaitan dengan surat menggunakan media buku bolak-balik bergambar dan anak menjawab pertanyaan dari guru c. Anak bersedia memberikan contoh untuk temannya dalam berhitung dengan menggunakan media buku bolak-balik bergambar d. Anak melaksana-	Tes Lisan



Indikator	Tujuan	Strategi Pengembangan			Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Guru	Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Anak	Penilaian Perkembangan Anak
		Materi	Metode	Media			
					tes lisan dengan meminta anak satu-persatu maju ke depan kelas untuk menyebut lambang bilangan dari 1-20 dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan banyak gambar yang berkaitan dengan surat	kan tes lisan dengan menyebut lambang bilangan dari 1-20 dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan banyak gambar yang berkaitan dengan surat dengan membolak-balik media buku bolak-balik bergambar.	Lisan
Berani menjawab pertanyaan tentang cara membuat dan mengirim surat (SE 23)	Anak dapat berani menjawab pertanyaan tentang cara membuat dan mengirim surat	Cara membuat dan mengirim surat	Tanya jawab		Guru meminta anak untuk dapat berani menjawab pertanyaan tentang cara membuat dan mengirim surat	Anak dapat berani menjawab pertanyaan tentang cara membuat dan mengirim surat	Sikap
Mewarnai bentuk kotak yang menunjukkan lambang bilangan	Anak dapat mewarnai bentuk kotak yang				a. Guru meminta anak untuk memperhatikan penjelasan dari guru	a. Anak memperhatikan guru saat	

Indikator	Tujuan	Strategi Pengembangan			Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Guru	Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Anak	Alat Penilaian Perkembangan Anak
		Materi	Metode	Media			
dari banyaknya gambar yang berkaitan dengan surat (F 65)	menunjukkan bilangan dari banyaknya gambar yang berkaitan dengan surat	Mewarnai bentuk kotak yang menunjukkan lambang dari banyaknya gambar yang berkaitan dengan surat	Pemberian tugas	c. LKA d. Pensil warna	b. Guru memberikan contoh cara mengerjakan LKA c. Guru meminta anak untuk mewarnai kotak yang menunjukkan lambang bilangan dari banyaknya gambar pada LKA	memberikan contoh cara mengerjakan LKA b. Anak mengerjakan LKA sesuai dengan contoh dari guru yaitu mewarnai kotak yang menunjukkan lambang bilangan dari banyaknya gambar pada LKA	Tes Tulis

**Penutup**

- Jurnal siang: meninjau kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, umpan balik, dan memberi informasi mengenai kegiatan esok hari.
- Persiapan berdo'a, berdo'a sebelum pulang, memberi salam perpisahan.

Lumajang, 4 April 2016

Guru kelompok B

Guru Praktisi

Titis Nur Asiah

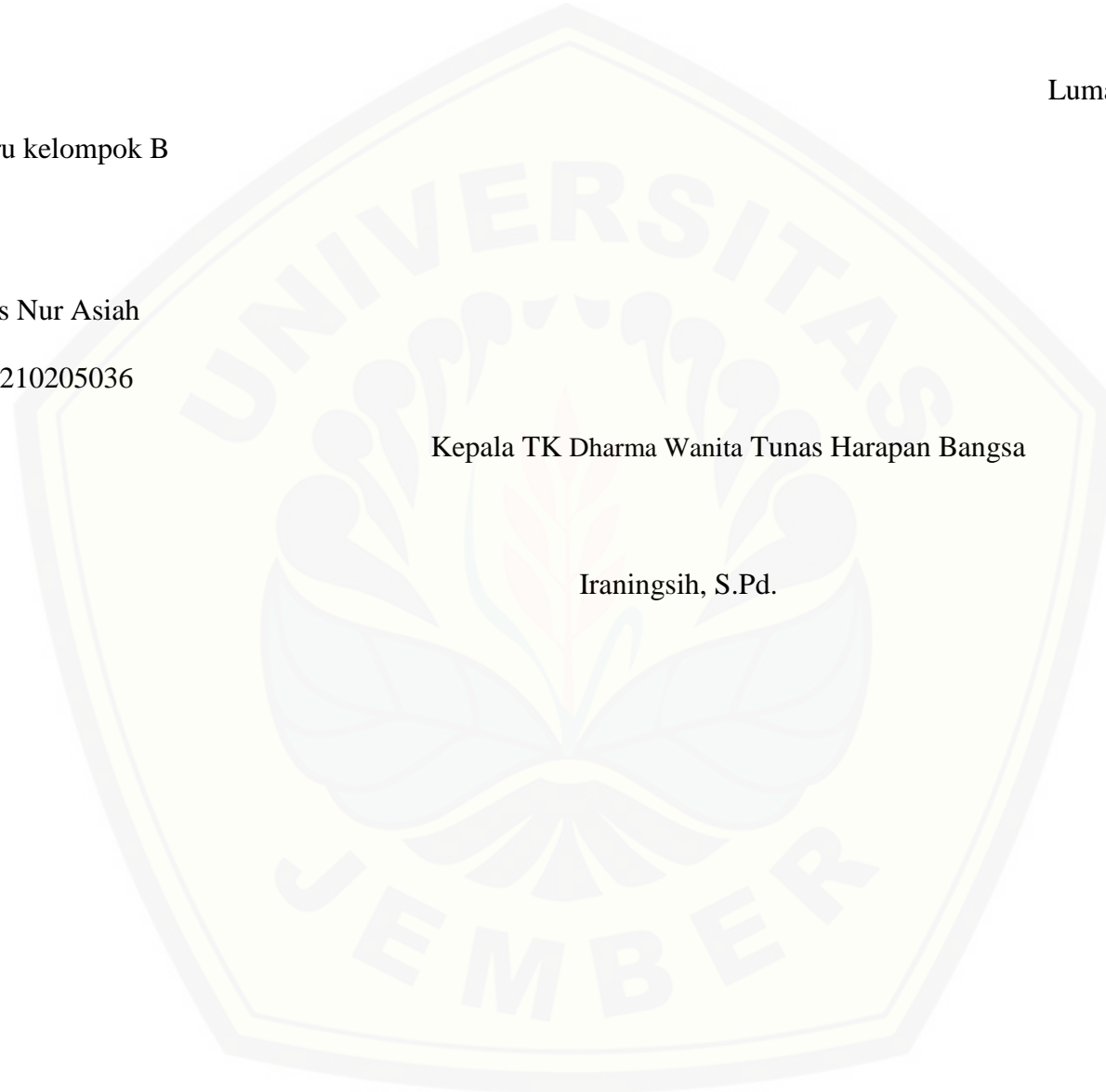
Titin Anggraeni

120210205036

NIM.

Kepala TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa

Iraningsih, S.Pd.



**H.7 Rencana Kegiatan Harian (RKH) Siklus II**

**RENCANA KEGATAN HARIAN**

Kelompok : B  
Semester/Minggu : II/XIII

Tema/Sub tema : Tanah airku/ Ciri negaraku  
Hari/Tanggal : Rabu/ 13 April 2016

**Pembukaan**

- Salam pagi : menyambut kedatangan anak dengan senyum dan mengucapkan salam.
- Ikrar dan berdo'a : guru dan anak berdoa bersama.
- Jurnal pagi : menanyakan kabar anak, mengecek kehadiran anak, dan menyampaikan kegiatan hari ini.

**Kegiatan inti**

Indikator	Tujuan	Strategi Pengembangan			Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Guru	Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Anak	Penilaian Perkembangan Anak
		Materi	Metode	Media			
Menirukan kembali kalimat yang sederhana yaitu membaca lima sila pancasila (B 3)	Anak dapat menirukan kembali kalimat yang sederhana yaitu membaca lima sila pancasila	Membaca lima sila panca sila	Bercakap-cakap		a. Guru meminta anak untuk memperhatikan guru saat membaca lima sila pancasila b. Guru meminta anak secara bersama-sama untuk membaca lima pancasila	a. Anak memperhatikan guru saat membaca lima sila pancasila b. Anak secara bersama-sama membaca lima sila pancasila	Lisan
Menyebutkan contoh perbuatan-perbuatan baik sesuai dengan	Anak dapat menyebutkan contoh perbuatan-perbuatan baik sesuai dengan	Menyebutkan contoh perbuatan baik sesuai	Tanya jawab		a. Guru memberikan satu contoh perbuatan baik sesuai dengan pengamalan sila-sila	Anak dapat menyebutkan contoh perbuatan baik sesuai dengan pengamalan	Lisan

Indikator	Tujuan	Strategi Pengembangan			Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Guru	Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Anak	Penilaian Perkembangan Anak
		Materi	Metode	Media			
pengamalan sila-sila Pancasila (NAM 29)	pengamalan sila-sila pancasila	dengan penamalan sila-sila pancasila			Pancasila b. Guru meminta anak untuk menyebutkan contoh lain tentang perbuatan baik sesuai dengan pengamalan sila-sila pancasila	sila-sila pancasila	
Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan banyak gambar (lambang-sila pancasila, bendera, burung garuda, dan tugu monas) (K 47)	Anak dapat menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan banyak gambar (lambang-sila pancasila, bendera, burung garuda, dan tugu monas)	Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan banyak gambar (lambang-sila pancasila, bendera, burung garuda, dan tugu monas)	Tanya jawab	Buku bola-balik bergambar	a. Guru meminta anak untuk duduk dengan baik dan memperhatikan guru b. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan c. Guru memberikan contoh cara menghitung, sekaligus melaksanakan tanya jawab dengan semua anak dalam kelas tentang banyak gambar (lambang-lambang sila pancasila, bendera, burung garuda, dan tugu monas) menggunakan media buku bolak-balik bergambar d. Guru menunjuk anak	a. Anak duduk dengan baik dan memperhatikan guru b. Anak memperhatikan guru saat memberikan contoh cara menghitung banyak gambar (lambang-sila pancasila, bendera, burung garuda, dan tugu monas) menggunakan media buku bolak-balik bergambar	



Indikator	Tujuan	Strategi Pengembangan			Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Guru	Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Anak	Alat Penilaian Perkembangan Anak
		Materi	Metode	Media			
					<p>secara acak sebagai contoh untuk temannya dalam berhitung dengan menggunakan media buku bolak-balik bergambar</p> <p>c. Guru melaksanakan tes lisan dengan meminta anak satu-persatu maju ke depan kelas untuk menyebut lambang bilangan dari 1- 20 dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan banyak gambar (lambang-lambang sila pancasila, bendera, burung garuda, dan tugu monas)</p>	<p>c. Anak bersedia memberikan contoh untuk temannya dalam berhitung dengan menggunakan media buku bolak-balik bergambar</p> <p>d. Anak melaksanakan tes lisan dengan menyebut lambang bilangan dari 1-20 dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan banyak gambar (lambang-lambang sila pancasila, bendera, burung garuda, dan tugu monas) dengan membolak-balik</p>	

Indikator	Tujuan	Strategi Pengembangan			Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Guru	Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Anak	Penilaian Perkembangan Anak
		Materi	Metode	Media			
						media buku bolak-balik bergambar	
Sabar menunggu giliran maju untuk berhitung menggunakan media buku bolak-balik bergambar (SE 8)	Anak dapat sabar menunggu giliran maju untuk berhitung menggunakan media buku bolak-balik bergambar	Menghitung banyak gambar (lambang-lambang sila pancasila, bendera, burung garuda, dan tugu monas)	Ekspositori	Buku bolak-balik bergambar	Guru meminta anak sabar menunggu giliran maju untuk berhitung menggunakan media buku bolak-balik bergambar	Anak dapat sabar menunggu giliran maju untuk berhitung menggunakan media buku bolak-balik bergambar	Sikap
Membuat coretan berupa garis saat menghubungkan banyak gambar (lambang-lambang sila pancasila, bendera, burung garuda, dan tugu monas) (F 65)	Anak dapat membuat coretan berupa garis saat menghubungkan banyak gambar (lambang-lambang sila pancasila, bendera, burung garuda, dan tugu monas)	Membuat coretan berupa garis saat menghubungkan banyak gambar (lambang-lambang sila pancasila, bendera, burung garuda, dan tugu monas)	Pemberian tugas	a. LKA b. Pensil	a. Guru meminta anak untuk memperhatikan penjelasan dari guru b. Guru memberikan contoh cara mengerjakan LKA c. Guru meminta anak untuk membuat coretan berupa garis saat menghubungkan banyak gambar (lambang-lambang sila pancasila, bendera, burung garuda, dan tugu monas)	a. Anak memperhatikan penjelasan dari guru saat memberikan contoh cara mengerjakan LKA b. Anak mengerjakan LKA yaitu membuat coretan berupa garis saat menghubungkan banyak gambar	Tes tulis

Indikator	Tujuan	Strategi Pengembangan			Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Guru	Pengalaman Belajar dan Urutan Kegiatan Anak	Penilaian Perkembangan Anak
		Materi	Metode	Media			
						(lambang-lambang sila pancasila, bendera, burung garuda, dan tugu monas)	

**Penutup**

- Jurnal siang: meninjau kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, umpan balik, dan memberi informasi mengenai kegiatan esok hari.
- Persiapan berdo'a, berdo'a sebelum pulang, memberi salam perpisahan.

Guru kelompok B

Titis Nur Asiah

Lumajang, 13 April 2016  
Guru Praktisi

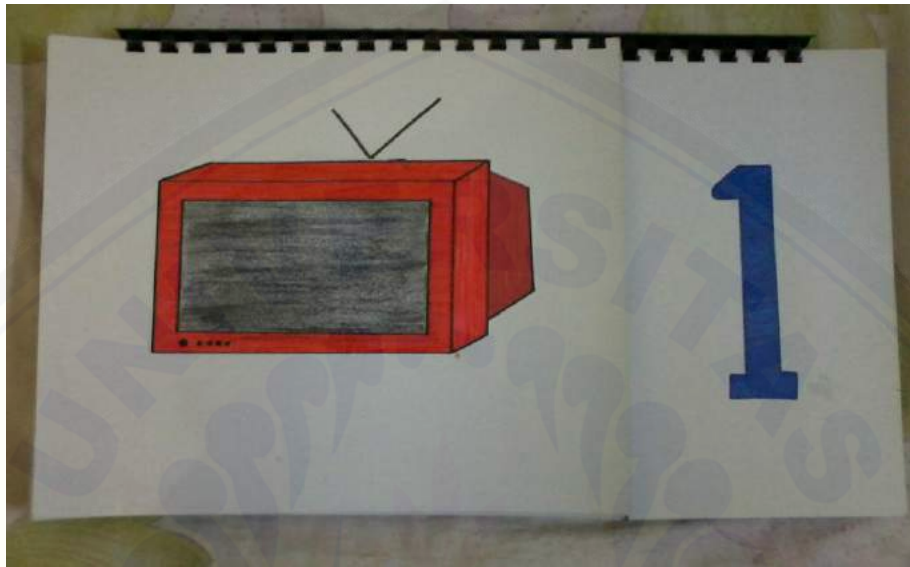
Titin Anggraeni  
NIM. 120210205036

Kepala TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa

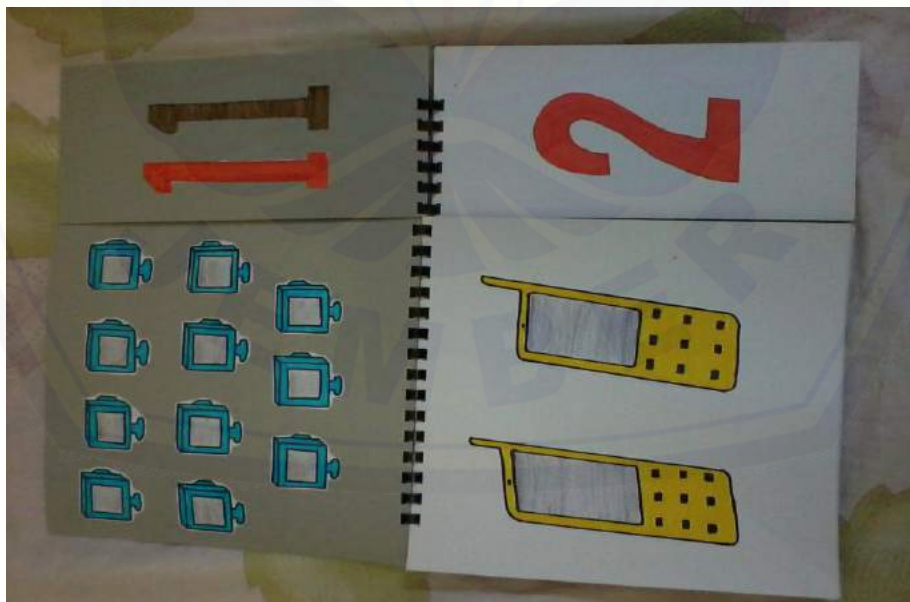
Iraningsih, S.Pd.

H.8 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1

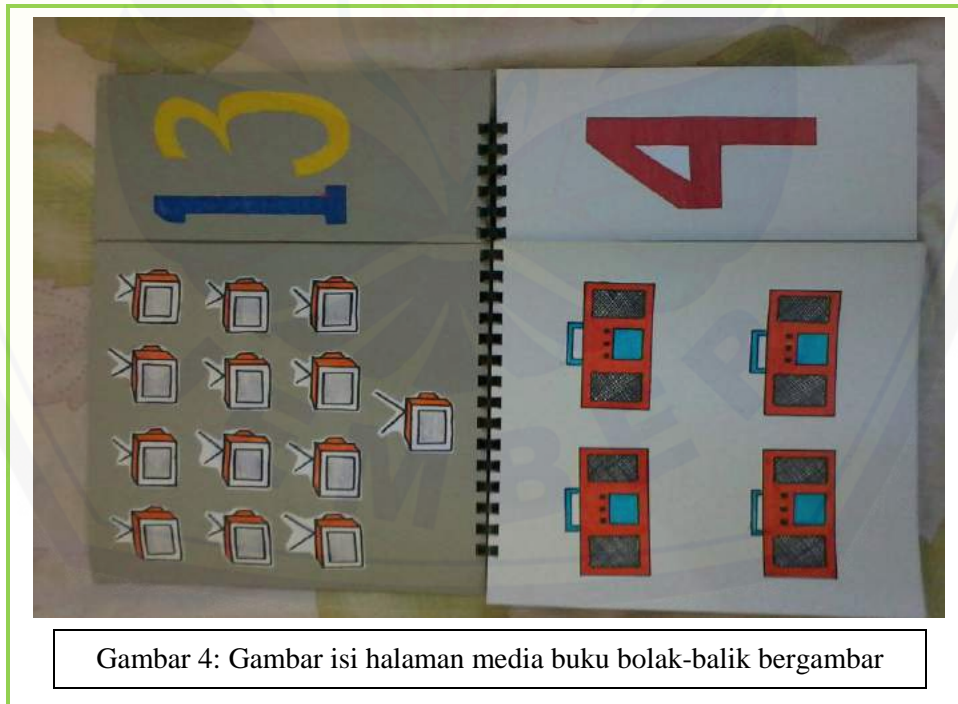
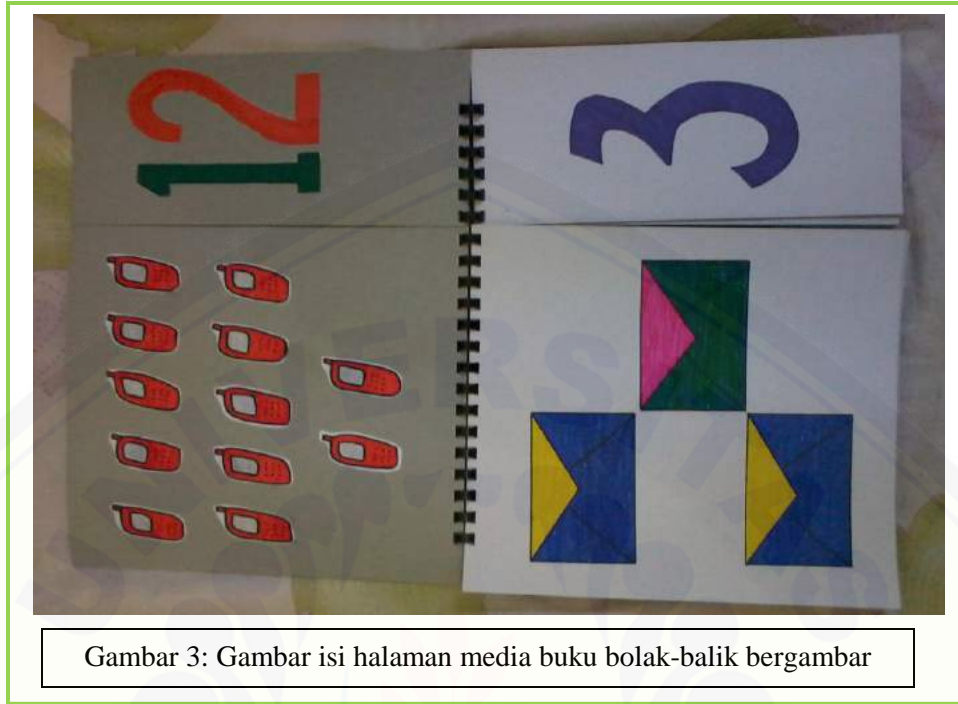
Gambar Media Buku Bolak-Balik Bergambar



Gambar 1: Gambar isi halaman media buku bolak-balik bergambar



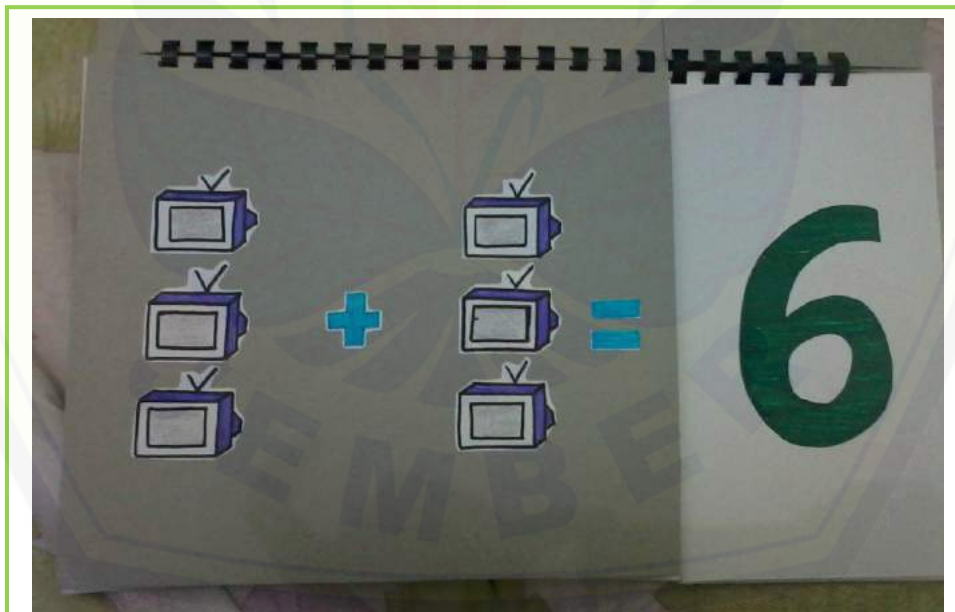
Gambar 2: Gambar isi halaman media buku bolak-balik bergambar





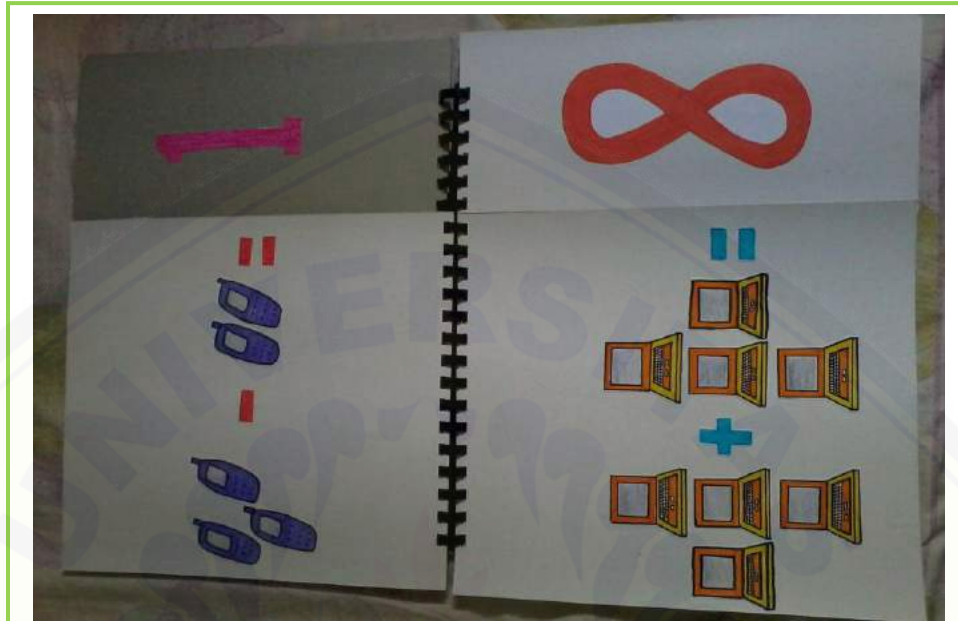


Gambar 5: Gambar isi halaman media buku bolak-balik bergambar



Gambar 6: Gambar isi halaman media buku bolak-balik bergambar





Gambar 7: Gambar isi halaman media buku bolak-balik bergambar



Gambar 8: Gambar isi halaman media buku bolak-balik bergambar

**H.9 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2**

**Gambar Media Buku Bolak-Balik Bergambar**



Gambar 1: Gambar isi halaman media buku bolak-balik bergambar



Gambar 2: Gambar isi halaman media buku bolak-balik bergambar



Gambar 3: Gambar isi halaman media buku bolak-balik bergambar



Gambar 4: Gambar isi halaman media buku bolak-balik bergambar





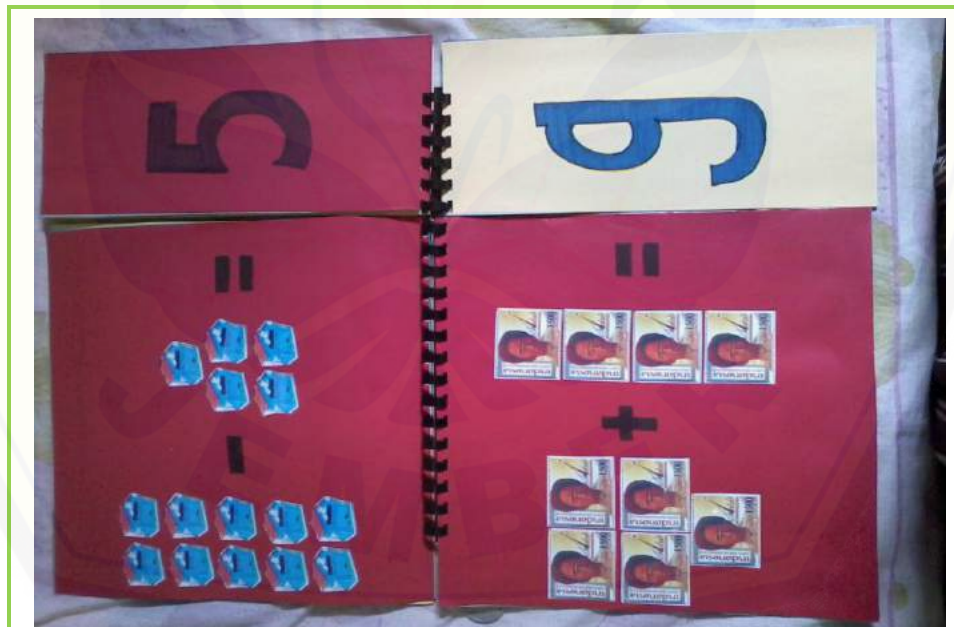
Gambar 5: Gambar isi halaman media buku bolak-balik bergambar



Gambar 6: Gambar isi halaman media buku bolak-balik bergambar



Gambar 7: Gambar isi halaman media buku bolak-balik bergambar



Gambar 8: Gambar isi halaman media buku bolak-balik bergambar





Gambar 9: Gambar isi halaman media buku bolak-balik bergambar



Gambar 10: Gambar isi halaman media buku bolak-balik bergambar

**H.10 Media Pembelajaran Siklus II**

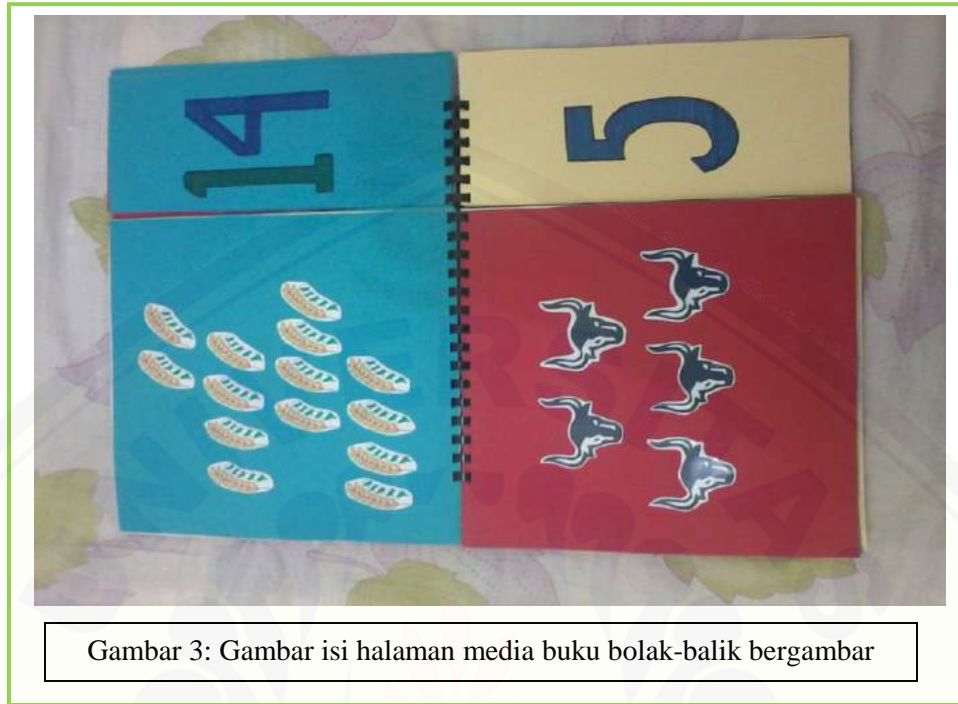
**Gambar Media Buku Bolak-Balik Bergambar**



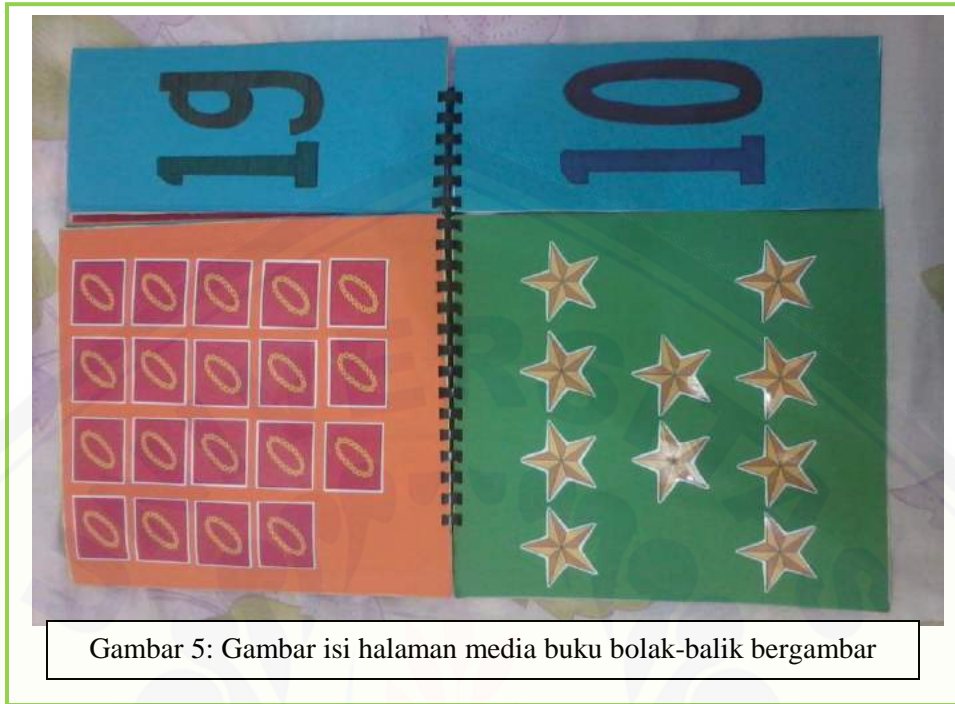
Gambar 1: Gambar isi halaman media buku bolak-balik bergambar



Gambar 2: Gambar isi halaman media buku bolak-balik bergambar







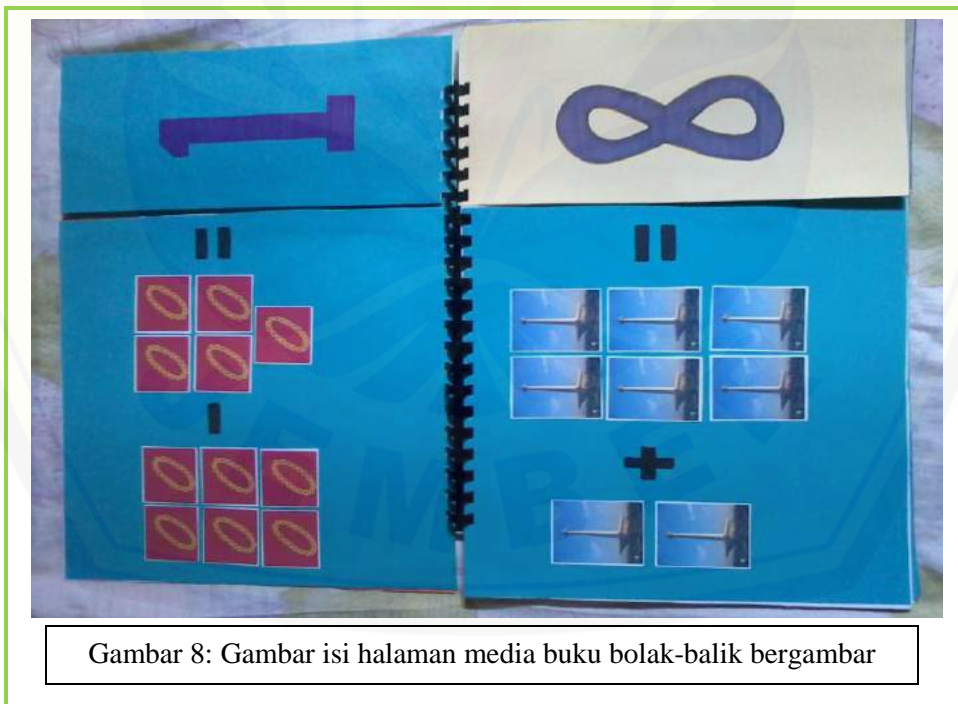


Gambar isi halaman media buku bolak-balik bergambar



Gambar isi halaman media buku bolak-balik bergambar





**H.11 Lampiran Lembar Kerja Anak (LKA Siklus I Pertemuan 1)**

Tema : Alat komunikasi  
Sub Tema : Macam-macam alat komunikasi

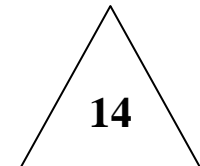
Nama : .....  
Nilai : .....

**Hubungkan dengan garis banyak gambar di bawah ini dengan lambang bilangannya!**

1)



2)



3)



+



=

•



4)



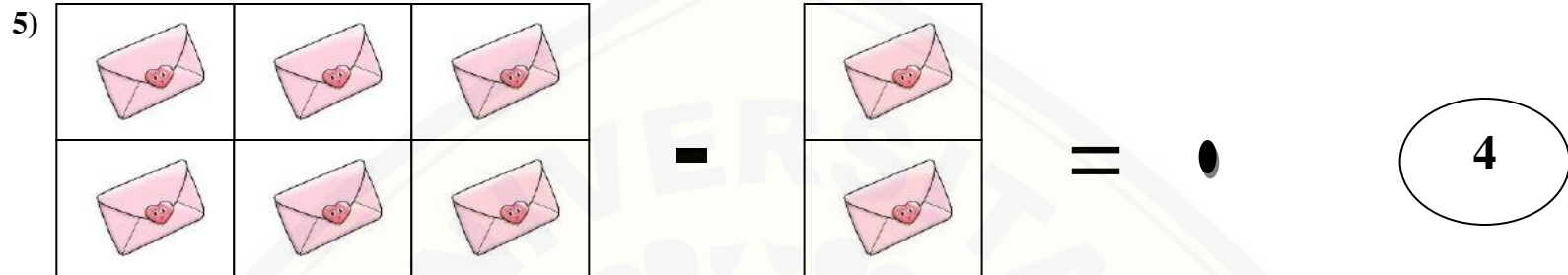
+



=

•





## H.12 Lampiran Lembar Kerja Anak (LKA Siklus I Pertemuan 2)

Tema : Alat Komunikasi  
 Sub Tema : Surat

Nama : .....  
 Nilai : .....

Hubungkan banyak gambar di bawah ini dengan mewarnai kotak yang menunjukkan lambang bilangannya!



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20



3)

$+$

$=$

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10

4)

$+$

$=$

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10

5)

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10

6)

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10

H.13 Lampiran Lembar Kerja Anak (LKA Siklus II)

Tema : Tanah Airku  
Sub Tema : Ciri Negaraku

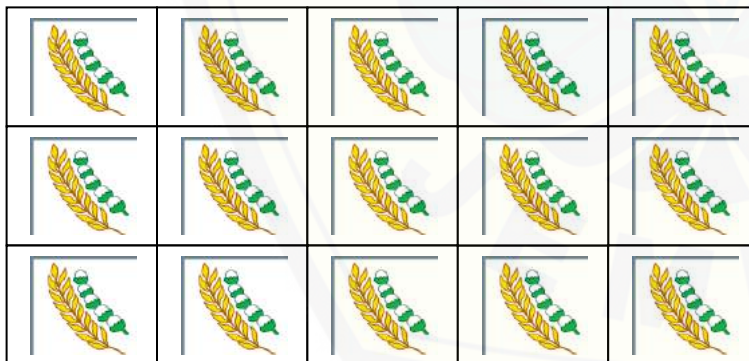
Nama : .....  
Nilai : .....

Hubungkan dengan garis banyak gambar di bawah ini dengan lambang bilangannya!

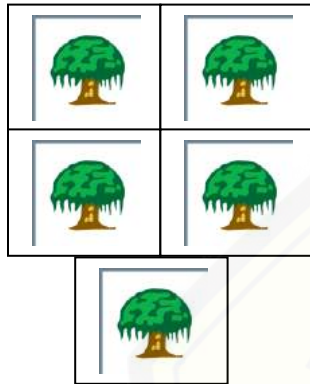
1)



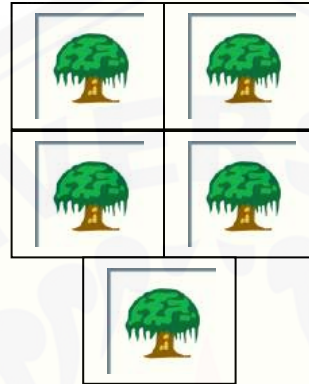
2)



3)



+

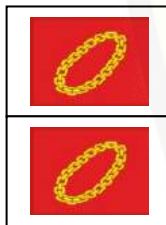


=

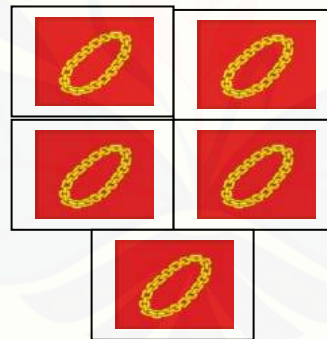
•



4)



+



=

•



5)



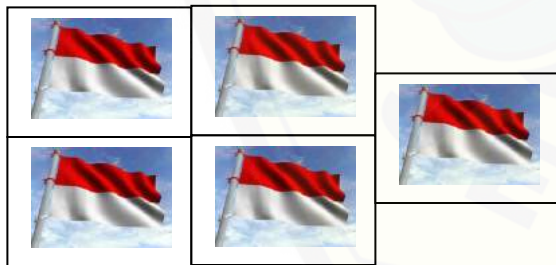
-



=



6)



-



=





**LAMPIRAN I. HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK**

**I. 1 Hasil Penilaian Kemampuan Berhitung Anak Sebelum Tindakan (Pra Siklus)**

**Lembar Penilaian Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa**

No.	Nama anak	Indikator															Skor	Kualifikasi					Keberhasilan	
		Membilang/menyebut (mengenal konsep bilangan) dengan lambang bilangan sampai 20					Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar sampai 10					Menghubungkan/memasangkan banyak gambar dengan lambang bilangannya sampai 20						S	K	C	B	S	T	B
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		K				B	B	B
1	Adam				√					√					√				√				√	
2	Aditya				√					√					√				√				√	
3	Ageng		√					√					√						√				√	
4	Agus		√					√					√						√				√	
5	Alvino				√				√					√					√				√	
6	Amelia				√					√					√				√				√	
7	Dian		√					√					√						√				√	
8	Farhan		√					√					√						√				√	
9	Meylisa				√				√						√				√				√	
10	Lutfi				√				√					√					√				√	
11	Fathir		√					√					√						√				√	
12	Ibrahim		√					√					√						√				√	
13	Nanda				√					√					√				√				√	
14	Nikko Tendy			√				√					√						√				√	
<b>Jumlah</b>																	813,34	-	6	3	5	-	9	5
<b>Nilai rata-rata</b>																	58,10			√				

Keterangan:

Penghitungan persentase hasil penilaian kemampuan berhitung anak

$$\begin{aligned}\text{Sangat kurang (SK)} &= \frac{0}{14} \times 100\% = 0\% \\ \text{Kurang (K)} &= \frac{6}{14} \times 100\% = 42,85\% \\ \text{Cukup (C)} &= \frac{3}{14} \times 100\% = 21,43\% \\ \text{Baik (B)} &= \frac{5}{14} \times 100\% = 35,71\% \\ \text{Sangat baik (SB)} &= \frac{0}{14} \times 100\% = 0\%\end{aligned}$$

Kesimpulan:

Berdasarkan penghitungan persentase hasil kemampuan berhitung anak sebelum tindakan pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada anak (0%) termasuk dalam kualifikasi sangat kurang, 6 anak (42,85%) termasuk dalam kualifikasi kurang, 3 anak (21,43%) termasuk dalam kualifikasi cukup, 5 anak (35,71%) termasuk dalam kualifikasi baik, dan belum ada anak (0%) termasuk dalam kualifikasi sangat baik. Jadi jumlah anak yang tidak berhasil dalam kemampuan berhitungnya adalah 9 anak dengan persentase  $42,85\% + 21,43\% = 64,28\%$  dan jumlah anak yang berhasil dalam kemampuan berhitungnya adalah 5 anak dengan persentase 35,71%. Jumlah anak yang tidak berhasil lebih banyak dari pada jumlah anak yang berhasil dalam kemampuan berhitungnya, yaitu dengan persentase  $64,28\% > 35,71\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa rendah.

**I. 2 Hasil Penilaian Kemampuan Berhitung Anak Siklus I Pertemuan 1**

**Lembar Penilaian Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa**

No.	Nama anak	Indikator															Skor	Kualifikasi					Keberhasilan	
		Membilang/menyebut (mengenai konsep bilangan dengan lambang bilangan sampai 20)					Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar sampai 10					Menghubungkan/memasangkan banyak gambar dengan lambang bilangannya sampai 20						S K	K	C	B	S B	T B	B
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5								
1	Adam				√					√					√		93,33					√		√
2	Aditya				√					√						√	86,67					√		√
3	Ageng			√						√					√		60			√				√
4	Agus				√					√					√		66,67			√				√
5	Alvino				√					√					√		80				√			√
6	Amelia				√					√					√		86,67				√			√
7	Dian			√						√					√		60			√				√
8	Farhan				√					√					√		66,67			√				√
9	Meylisa					√				√					√		86,67				√			√
10	Lutfi					√				√					√		86,67				√			√
11	Fathir				√					√					√		66,67			√				√
12	Ibrahim			√						√					√		53,33			√				√
13	Nanda				√					√					√		93,33				√			√
14	Nikko Tendy				√					√					√		66,67			√				√
<b>Jumlah</b>																	1053,35	-	-	7	1	6	7	7
<b>Nilai rata-rata</b>																	75,24				√			

Keterangan:

Penghitungan persentase hasil penilaian kemampuan berhitung anak

$$\text{Sangat Kurang (SK)} = \frac{0}{14} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Kurang (K)} = \frac{0}{14} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Cukup (C)} = \frac{7}{14} \times 100\% = 50\%$$

$$\text{Baik (B)} = \frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\%$$

$$\text{Sangat baik (SB)} = \frac{6}{14} \times 100\% = 42,86\%$$

Kesimpulan:

Berdasarkan penghitungan persentase hasil kemampuan berhitung anak sebelum tindakan pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada anak (0%) yang termasuk dalam kualifikasi sangat kurang dan kualifikasi kurang, 7 anak (50%) termasuk dalam kualifikasi cukup, 1 anak (7,14%) termasuk dalam kualifikasi baik, dan 6 anak (42,86%) termasuk dalam kualifikasi sangat baik. Jadi jumlah anak yang tidak berhasil dalam kemampuan berhitungnya adalah 7 anak dengan persentase 50% dan jumlah anak yang berhasil dalam kemampuan berhitungnya adalah 7 anak dengan persentase  $7,14\% + 42,86\% = 50\%$ . Jumlah anak yang tidak berhasil sama dengan jumlah anak yang berhasil, yaitu dengan persentase  $50\% = 50\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa sudah mengalami peningkatan yaitu dari jumlah anak yang berhasil pada pra siklus yaitu 5 anak dengan persentase 35,71% meningkat menjadi 7 anak dengan persentase 50% pada siklus I pertemuan 1, meskipun hasil yang didapat masih belum optimal.

**I. 3 Hasil Penilaian Kemampuan Berhitung Anak Siklus I Pertemuan 2**

**Lembar Penilaian Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa**

No.	Nama anak	Indikator															Skor	Kualifikasi					Keberhasilan	
		Membilang/menyebut (mengenai konsep bilangan dengan lambang bilangan sampai 20)					Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar sampai 10					Menghubungkan/memasangkan banyak gambar dengan lambang bilangannya sampai 20						S K	K	C	B	S B	TB	B
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5								
1	Adam				√					√					√		86,67				√		√	
2	Aditya				√					√						√	93,33				√		√	
3	Ageng				√					√					√		80				√		√	
4	Agus				√					√					√		66,67				√		√	
5	Alvino				√					√					√		80				√		√	
6	Amelia				√					√					√		93,33				√		√	
7	Dian				√					√					√		66,67				√		√	
8	Farhan				√					√					√		66,67				√		√	
9	Meylisa				√					√					√		93,33				√		√	
10	Lutfi				√					√					√		93,33				√		√	
11	Fathir				√					√					√		93,33				√		√	
12	Ibrahim				√					√					√		66,67				√		√	
13	Nanda				√					√					√		93,33				√		√	
14	Nikko Tendy				√					√					√		80				√		√	
<b>Jumlah</b>																	1153,33	-	-	4	3	7	4	10
<b>Nilai rata-rata</b>																	82,38					√		



Keterangan:

Penghitungan persentase hasil penilaian kemampuan berhitung anak

$$\begin{aligned}\text{Sangat kurang (SK)} &= \frac{0}{14} \times 100\% = 0\% \\ \text{Kurang (K)} &= \frac{0}{14} \times 100\% = 0\% \\ \text{Cukup (C)} &= \frac{4}{14} \times 100\% = 28,57\% \\ \text{Baik (B)} &= \frac{3}{14} \times 100\% = 21,43\% \\ \text{Sangat baik (SB)} &= \frac{7}{14} \times 100\% = 50\%\end{aligned}$$

Kesimpulan:

Berdasarkan penghitungan persentase hasil kemampuan berhitung anak sebelum tindakan pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada anak (0%) termasuk dalam kualifikasi sangat kurang dan kualifikasi kurang, 4 anak (28,57%) termasuk dalam kualifikasi cukup, 3 anak (21,43%) termasuk dalam kualifikasi baik, dan 7 anak (50%) termasuk dalam kualifikasi sangat baik. Jadi jumlah anak yang tidak berhasil dalam kemampuan berhitungnya adalah 4 anak dengan persentase 28,57% dan jumlah anak yang berhasil dalam kemampuan berhitungnya adalah 10 anak dengan persentase  $21,43\% + 50\% = 71,43\%$ . Jumlah anak yang tidak berhasil dalam kemampuan berhitungnya lebih sedikit daripada jumlah anak yang berhasil dalam kemampuan berhitungnya, yaitu dengan persentase  $28,57\% < 71,43\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa sudah mengalami peningkatan yaitu dari jumlah anak yang berhasil pada siklus I pertemuan 1 yaitu 7 anak dengan persentase 50% meningkat menjadi 10 anak dengan persentase 71,43% pada siklus I pertemuan 2.

## I. 4 Hasil Penilaian Kemampuan Berhitung Anak Siklus II

## Lembar Penilaian Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa

No.	Nama anak	Indikator															Skor	Kualifikasi					Keberhasilan		
		Membilang/menyebut (mengenal konsep bilangan) dengan lambang bilangan sampai 20					Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan gambar sampai 10					Menghubungkan/memasangkan banyak gambar dengan lambang bilangannya sampai 20						S K	K	C	B	S B	T B	B	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5									
1	Adam					√					√					√	86,67					√			√
2	Aditya					√					√					√	100					√			√
3	Ageng					√					√					√	86,67					√			√
4	Agus					√				√						√	73,33					√			√
5	Alvino					√					√					√	86,67					√			√
6	Amelia					√					√					√	93,33					√			√
7	Dian					√					√					√	86,67					√			√
8	Farhan					√					√					√	86,67					√			√
9	Meylisa					√					√					√	93,33					√			√
10	Lutfi					√					√					√	100					√			√
11	Fathir					√					√					√	93,33					√			√
12	Ibrahim					√				√					√		66,67				√			√	
13	Nanda					√					√					√	100					√			√
14	Nikko Tendy					√					√					√	80					√			√
<b>Jumlah</b>																	1233,34	-	-	1	2	11	1	13	
<b>Nilai rata-rata</b>																	88,10					√			

Keterangan:

Penghitungan persentase hasil penilaian kemampuan berhitung anak

$$\begin{aligned}\text{Sangat kurang (SK)} &= \frac{0}{14} \times 100\% = 0\% \\ \text{Kurang (K)} &= \frac{0}{14} \times 100\% = 0\% \\ \text{Cukup (C)} &= \frac{1}{14} \times 100\% = 7,14\% \\ \text{Baik (B)} &= \frac{2}{14} \times 100\% = 14,29\% \\ \text{Sangat baik (SB)} &= \frac{11}{14} \times 100\% = 78,57\%\end{aligned}$$

Kesimpulan:

Berdasarkan penghitungan persentase hasil kemampuan berhitung anak sebelum tindakan pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada anak (0%) termasuk dalam kualifikasi sangat kurang dan kualifikasi kurang, 1 anak (7,14%) termasuk dalam kualifikasi cukup, 2 anak (14,29%) termasuk dalam kualifikasi baik, dan 11 anak (78,57%) termasuk dalam kualifikasi sangat baik. Jadi jumlah anak yang tidak berhasil adalah 1 anak dengan persentase 7,14% dan jumlah anak yang berhasil adalah 13 anak dengan persentase  $14,29\% + 78,57\% = 92,86\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berhitung anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa sangat baik karena hanya ada 1 anak yang tidak berhasil dalam kemampuan berhitungnya dari jumlah keseluruhan anak kelompok B yaitu 14 anak.

**LAMPIRAN J. FOTO KEGIATAN**

**J.1 Foto Kegiatan Siklus I Pertemuan 1**



Gambar 1: Guru menunjukkan isi gambar buku bolak-balik bergambar



Gambar 2: Guru memberikan contoh cara berhitung menggunakan media buku bolak-balik bergambar kepada anak





Gambar 3: Guru memberikan contoh cara mengerjakan LKA



Gambar 4: Anak melaksanakan tes lisan yaitu membilang lambang bilangan dan menyebutkan hasil penambahan serta pengurangan menggunakan media buku bolak-balik bergambar





Gambar 5: Anak mengerjakan LKA

### J.2 Foto Kegiatan Siklus I Pertemuan 2



Gambar 1: Guru menunjukkan isi gambar dan memberikan contoh cara berhitung menggunakan media buku bolak-balik bergambar kepada anak



Gambar 2: Guru memberikan contoh cara mengerjakan LKA



Gambar 3: Anak melaksanakan tes lisan



Gambar 4: Anak mengerjakan LKA

### J.3 Foto Kegiatan Siklus II



Gambar 1: Guru menunjukkan isi dan memberikan contoh cara berhitung menggunakan media buku bolak-balik bergambar kepada anak





Gambar 2: Guru memberikan contoh cara mengerjakan LKA



Gambar 3: Anak melaksanakan tes lisan



Gambar 4: Anak mengerjakan LKA



Gambar 5: Teman sejawat melaksanakan kegiatan pengamatan keaktifan anak



Gambar 6: Wawancara dengan guru kelompok B setelah dilakukan tindakan



**LAMPIRAN K. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

---

Nomor : 2206/UN25.1.5/LT/2016 24 MAR 2016  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa  
Kunir - Lumajang

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Titin Anggraeni  
NIM : 120210205036  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : PG-PAUD

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Melalui Media Buku Bolak-balik Bergambar di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten lumajang Tahun pelajaran 2015/2016", di Sekolah yang Saudara Pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,  
  
Dr. Sukatman, M.Pd.  
NIP. 196401231995121001

**LAMPIRAN L. SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : Iraningsih, S.Pd.

Jabatan : Kepala sekolah TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan  
Kunir Kabupaten Lumajang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Titin Anggraeni

NIM : 120210205036

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang guna untuk penyusunan skripsi pada tanggal 2 April 2016 sampai tanggal 13 April 2016 yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Melalui Media Buku Bolak-balik Bergambar di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016".

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 4 Mei 2016

Kepala Sekolah TK

Dharma Wanita Tunas Harapan Bangsa,



**LAMPIRAN M. BIODATA**

**BIODATA MAHASISWA**



Nama : Titin Anggraeni  
Tempat, Tanggal lahir : Lumajang, 26 Januari 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Dusun Bentengrejo, Rt/Rw 02/02, Desa Kunir-  
Kidul, Kecamatan Kunir, Kabupaten Lumajang  
Telepon : 081515546782  
Email : [aprisiantin123@gmail.com](mailto:aprisiantin123@gmail.com)  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

